



**PENGARUH LITERASI DIGITAL GURU DAN KOMUNITAS
BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN
SINGOROJO KABUPATEN KENDAL**

TESIS

Oleh:

**ARBAIN
NPM. 21510020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA (S-2)
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**



**PENGARUH LITERASI DIGITAL GURU DAN KEAKTIVAN
KOMUNITAS BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN SINGOROJO KABUPATEN KENDAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
penyelesaian Program Magister Pendidikan

Oleh:

**ARBAIN
NPM. 21510020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA (S-2)
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang,

Nama : Arbain
NPM : 21510020
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Judul Tesis : Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan
Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional
Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo
Kabupaten Kendal


Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas
telah selesai diujikan dan dilakukan perbaikan sesuai arahan Dewan Penguji.

Semarang, 25 Juni 2024

Pembimbing I,


Dr. Nurkolis, M.M
NPP. 116701341

Pembimbing II,


Dr. Yovitha Yuliejantining Sih, M.Pd
NPP. 085901221

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul “Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal”, ditulis oleh Arbain telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Selasa

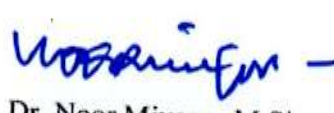
Tanggal : 25 Juni 2024

Ketua,


Prof. Dr. Harjito, M.Hum.
NPP. 936501103



Sekretaris,


Dr. Noor Miyono, M.Si.
NPP. 126401367

Anggota:

1. Dr. Nurkolis, M. M.
NPP. 116701341
2. Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd
NPP. 085901221
3. Dr. Titik Haryati, M. Si
NPP. 856001014


(.....)


(.....)


(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arbain
NPM : 21510020
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Judul Tesis : Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik, maupun hukum dengan segala akibatnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil dari jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 25 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,


Arbain

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Berjuanglah untuk apa yang kita yakini, tanpa berusaha membuktikan apa pun kepada siapa pun tetaplah tenang dan tidak banyak cakap, sebagaimana orang yang telah memiliki keberanian untuk menentukan takdirnya sendiri.”
(Paulo Coelho)

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan sebuah karya ini untuk:

1. Istri dan keluarga yang selalu memotivasi dan penyemangat dalam keseharian saya.
2. Teman dan sahabat saya yang selalu membantu dalam segala hal.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: Pengaruh Digitalisasi Manajemen Sekolah dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) di Universitas PGRI Semarang. Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini.

1. Sri Suciati, M. Hum, selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
2. Prof. Dr. Harjito, M. Hum., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini
3. Dr. Noor Miyono, M. Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang selalu memotivasi peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini
4. Dr. Nurkolis, M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberi bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Yovitha Yuliejantiningasih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan satu angkatan yang selalu memberi dorongan kepada peneliti sehingga peneliti bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.

7. Istri dan keluarga saya dan semua pihak yang telah memberikan dorongan baik moril, materiil maupun spirituil sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi para pembaca. Amin yaa rabbal alamin

Semarang, Maret 2024

Peneliti

ABSTRAK

Arbain, NPM: 21510020. Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Tesis, Program Pascasarjana, Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Pembimbing I Dr. Nurkolis, M.M, Pembimbing II Dr. Yovitha Yuliejantiningasih, M.Pd.

Rendahnya literasi digital dan keaktifan guru saat melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Oleh karena itu, masalah literasi digital dan keaktifan guru dalam proses pembelajaran di sekolah harus diperhatikan lagi agar harapannya sekolah dapat menjadi bukti bahwa kompetensi profesional guru berjalan dengan lancar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) adakah pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, 2) adakah pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, 3) adakah pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Pendekatan penelitian ini kuantitatif dengan jenis korelasi. Tempat Penelitian ini dilakukan di SD Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2024. Sampel penelitian yaitu sebesar 113, menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji hipotesis.

Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh literasi digital terhadap kompetensi profesional guru berdasarkan nilai F_{hitung} dari literasi digital guru sebesar 288,910 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($288,910 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruh yaitu 72,2%, (2) terdapat pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru berdasarkan nilai F_{hitung} dari keaktifan komunitas belajar sebesar 90,025 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($90,025 > 3,90$) dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$. pengaruh yang diberikan sebesar 44,8%, (3) terdapat pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru berdasarkan nilai F_{hitung} dari literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama sebesar 197,363 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($197,363 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh yang diberikan sebesar 77,8%.

Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar Terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Saran penelitian supaya kepala sekolah bisa mendukung kegiatan komunitas belajar dan literasi digital guru.

Kata Kunci : Peningkatan kualitas mengajar guru

ABSTRACT

Arbain, NPM: 21510020. The Influence of Teacher Digital Literacy and Learning Community Activeness on the Professional Competence of Public Elementary School Teachers in Singorojo District, Kendal Regency. Thesis, Postgraduate Program, Education Management, PGRI University Semarang, Supervisor I Dr. Nurkolis, M.M, Supervisor II Dr. Yovitha Yuliejantiningasih, M.Pd

Low digital literacy and teacher activity when carrying out the teaching and learning process can result in low student learning outcomes. Therefore, the issue of digital literacy and teacher activity in the learning process in schools must be given more attention so that the hope is that schools can provide evidence that teachers' professional competence is running smoothly.

The formulation of the research problem is: 1) is there an influence of school teachers' digital literacy on teacher professional competence, 2) is there an influence of learning community activity on teacher professional competence, 3) is there an influence of teacher digital literacy and learning community activity on teacher professional competence.

This research approach is quantitative which emphasizes analysis of numerical data (numbers) processed using statistical methods. Place: This research was conducted at an elementary school in Singorojo District, Kendal Regency. This research was carried out from March to April 2024. The research sample used was a population of 113. The data collection technique used in this research was a questionnaire. Data analysis includes descriptive analysis, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and hypothesis test.

Research results 1) there is an influence of digital literacy on teacher professional competence based on the Fcount value of teacher digital literacy of 288.910 while the Ftable is 3.90 ($288.910 > 3.90$) with a Sig value of $0.000 < 0.05$. 2) there is an influence of learning community activity on teacher professional competence based on the calculated F value of learning community activity of 90.025 while the F table is 3.90 ($90.025 > 3.90$) with a Sig value of $0.000 < 0.05$. 3) there is an influence of teacher digital literacy and learning community activity together on teacher professional competence based on the calculated F value of teacher digital literacy and learning community activity together of 197.363 while Ftable is 3.90 ($197.363 > 3.90$) with Sig value is $0.000 < 0.05$.

The conclusion is that there is an influence of teacher digital literacy and learning community activity on the professional competence of teachers in elementary schools in Singorojo District, Kendal Regency. Research suggestions so that school principals can support learning community activities and teacher digital literacy.

Keywords: Improving the quality of teacher teaching

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kompetensi Profesional Guru	9
B. Literasi Digital Guru.....	15
C. Keaktifan Komunitas Belajar.....	19
D. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	24
E. Kerangka Berpikir	28
F. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Desain Penelitian	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Populasi, Sampel dan Sampling	34
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Uji Instrumen.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Implikasi	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kompetensi 8 Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Singorojo.....	2
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Jumlah Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal	35
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen	37
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Y)	39
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital Guru (X1).....	41
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Komunitas Belajar (X2)	42
Tabel 3.7	Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas	43
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Literasi Digital Guru	52
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Literasi Digital Guru.....	52
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Keaktifan komunitas belajar.....	54
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Keaktifan komunitas belajar	54
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Kompetensi Profesional Guru.....	56
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru.....	57
Tabel 4.7	Uji Normalitas Data	58
Tabel 4.8	Uji Linieritas X1 terhadap Y	59
Tabel 4.9	Uji Linieritas X1 terhadap Y	60
Tabel 4.10	Uji Multikolineritas	61
Tabel 4.11	Kekuatan Hubungan Literasi digital Guru terhadap Kompetensi profesional Guru	64
Tabel 4.12	Pengaruh Literasi digital Guru terhadap Kompetensi profesional Guru.....	65
Tabel 4.13	Kontribusi Literasi digital Guru terhadap Kompetensi profesional Guru.....	65
Tabel 4.14	Koefisien Regresi Literasi digital Guru terhadap Kompetensi profesional Guru.....	66

Tabel 4.15 Kekuatan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi profesional Guru.....	68
Tabel 4.16 Pengaruh Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi profesional Guru.....	69
Tabel 4.17 Kontribusi Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi profesional Guru.....	70
Tabel 4.18 Koefisien Regresi Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi profesional Guru	70
Tabel 4.19 Kekuatan Hubungan Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi profesional Guru	73
Tabel 4.20 Pengaruh Hubungan Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi profesional Guru	73
Tabel 4.21 Kontribusi Hubungan Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi profesional Guru	74
Tabel 4.22 Koefisien Regresi Hubungan Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi profesional Guru.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berfikir	29
Bagan 2.2	Desain Penelitian	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Sebaran Data Literasi Digital Guru	53
Gambar 4.2	Diagram Sebaran Data Keaktifan Komunitas Belajar	55
Gambar 4.3	Diagram Sebaran Data Kompetensi Profesional Guru.....	57
Gambar 4.4	Grafik Scatterplot Uji Heterokedasitas.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Pra Uji	93
Lampiran 2. Kuesioner Pasca Uji	118
Lampiran 3. Tabulasi Validitas-Reliabilitas Instrumen	142
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Jawaban Responden	147
Lampiran 5. Uji Validitas X1	162
Lampiran 6. Uji Validitas X2.....	175
Lampiran 7. Uji Validitas Y.....	188
Lampiran 8. Uji Reliabilitas X1	198
Lampiran 9. Uji Reliabilitas X2.....	200
Lampiran 10. Uji Reliabilitas Y	202
Lampiran 11. Statistik Deskriptif.....	204
Lampiran 12. Uji Normalitas	206
Lampiran 13. Uji Linieritas.....	209
Lampiran 14. Uji Multikolinieritas	214
Lampiran 15. Uji Heterokedastisitas.....	216
Lampiran 16. Uji Regresi Linier X1-Y	219
Lampiran 17. Uji Regresi Linier X2-Y	221
Lampiran 18. Uji Regresi Linier Berganda.....	223
Lampiran 19. Uji Korelasi X1-Y	225
Lampiran 20. Uji Korelasi X2-Y	226
Lampiran 21. Uji Korelasi Berganda	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Guru Sekolah Dasar merupakan ujung tombak keberhasilan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas, nampaknya harus benar-benar memiliki kemampuan dan sikap profesional yang tinggi, sehingga dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dalam mendidik siswanya agar berkualitas. Oleh karena guru Sekolah Dasar agar dapat meningkatkan prestasi kerja kependidikannya yaitu kualitas anak didik, baik dari segi psikis maupun mental spiritual.

Terbentuknya kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar memang tidak mudah, belum tentu terbentuknya kemampuan profesional guru akan sekaligus terbentuk pula sikap profesionalnya, karena banyak faktor yang menentukannya. Peningkatan profesional guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah tapi dari diri guru itu sendiri juga harus punya kemauan keras untuk bisa lebih profesional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai seperti yang tercantum dalam Undang-undang Guru dan Dosen,

Menurut Anwar (2018: 23) menjelaskan pengertian profesionalisme adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari pada anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Seorang guru yang memiliki

profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi.

Menurut aturan Peraturan Perundang- undangan No 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas PP No 74 tahun 2008 tentang Guru menjelaskan bahwa kompetensi professional adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berikut ini adalah data kompetensi guru di Sekolah Dasar Negeri I Singorojo yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan dijadikan sebagai sampel awal untuk menjelaskan kondisi kompetensi profesional guru. Oleh karena itu berikut hasil rangkumannya.

Tabel 1.1

Kompetensi 8 Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Singorojo

Indikator Kompetensi Profesional Guru (PP 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas PP 74 Tahun 2008)	Pernyataan	Jawaban
Kemampuan penguasaan materi	Semua guru menguasai materi pelajaran dengan baik	8 orang guru mampu menguasai materi pelajaran dengan baik
Pemahaman terhadap perkembangan profesi	Semua guru memperhatikan perkembangan profesinya	Dari 8 orang guru, hanya 1 orang guru yang Pendidikan akhirnya S2 sedangkan sisanya hanya lulusan S1

Sumber: Data Primer, (SDN 1 Singorojo) 2023

Hasil observasi awal peneliti di lokasi penelitian yang dijadikan sampel awal terlihat bahwa kompetensi guru profesional pada indikator kemampuan penguasaan materi secara keseluruhan sudah baik, akan tetapi pada indikator pemahaman terhadap perkembangan profesi terdapat 7 orang guru dengan pendidikan akhir S1 sehingga hal ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kompetensi guru sebagai guru yang profesional di sekolah. Fenomena masalah yang terjadi akibat dari banyaknya guru yang tidak memperhatikan Pendidikan akhir adalah dibuktikan dengan kemampuan guru dalam hal pemahaman materi pelajaran, karena fakta menunjukkan bahwa Sebagian besar guru belum mampu bersinergi terhadap maksud dan tujuan yang ada dalam kurikulum, salah satu contohnya adalah kemampuan guru dalam membuat penelitian Tindakan kelas yang masih menjadi masalah penurunan kompetensi profesional guru di sekolah. Oleh karena itu, dengan masalah kompetensi profesional guru tersebut, diharapkan menjadi perhatian khusus agar dapat memaksimalkan tenaganya untuk mau meningkatkan kompetensinya sehingga semua tujuan yang diharapkan oleh sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pendidikan di era digital merupakan pendidikan yang harus mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam seluruh mata pelajaran. Dengan berkembangnya pendidikan era digital maka memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan yang berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Menjawab tantangan pendidikan di era digital ini, maka guru dan siswa harus mampu berkomunikasi dan beradaptasi mengikuti

perkembangan jaman, dalam hal ini adalah perkembangan teknologi, selain itu dengan terus berkembangnya jaman, maka berbanding lurus dengan berkembangnya permasalahan-permasalahan yang membutuhkan penyelesaian dengan pemikiran tingkat tinggi.

Fenomena masalah yang terjadi mengenai digitalisasi sekolah, dari hasil survey ke 3 sekolah dasar secara garis besar dapat disampaikan adalah program digitalisasi sekolah merupakan program komprehensif, sehingga setiap program pendidikan di Kemendikbud harus saling mendukung satu dengan yang lainnya. Tujuannya agar mutu pendidikan semakin baik, sehingga menghasilkan SDM yang kompeten di tengah persaingan global saat ini. Kunci pendidikan yang baik ada pada kompetensi profesional guru namun, kemampuan serta skill berbasis digital guru di kelas mengalami banyak tantangan yang harus disesuaikan dengan tuntutan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan literasi digital guru yang rendah, belum mampunya Guru memanfaatkan teknologi IT dalam pengajaran dan belum siapnya infrastruktur keras maupun infrastruktur lunak untuk mendukung literasi digital guru. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk memanfaatkan digitalisasi dalam setiap aktivitas kerja di sekolah agar terus diperhatikan sehingga mampu menjadi faktor penting untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di sekolah.

Keaktifan guru dalam pengajaran adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi mereka. Ini juga membantu dalam mengembangkan keterampilan

sosial dan kognitif siswa serta mempersiapkan mereka untuk masa depan dan sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif. Guru yang semula bertindak sebagai sumber belajar beralih fungsi menjadi seorang fasilitator kegiatan pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam belajar.

Fenomena masalah yang muncul dari hasil observasi peneliti di Kecamatan Singorojo adalah rendahnya keaktifan guru saat melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah, kemudian antusiasme siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru masih kurang, mengerjakan soal di depan kelas juga masih rendah, selain itu proses pembelajaran masih didominasi guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang mengkomunikasikan materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, masalah keaktifan guru dalam proses pembelajaran di sekolah harus diperhatikan lagi agar harapannya sekolah dapat menjadi bukti bahwa kompetensi profesional guru berjalan dengan lancar.

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartika & Mariana (2019) Penelitian tentang pendidikan menunjukkan aktivitas proses belajar mengajar dari guru ataupun dosen dituntut untuk banyak menggunakan internet dan media sosial dengan tujuan memperkaya dan mengetahui banyak interpretasi dari berbagai sudut. Oleh sebab itu, dari fenomena masalah yang didukung oleh research gap diatas, maka peneliti menarik kesimpulan untuk mengangkat masalah yang sangat penting terutama dalam hal mewujudkan kompetensi profesional guru yang selama ini masih jauh untuk

merealisasikan guru yang profesional harus mampu memanfaatkan digitalisasi sebagai fasilitas penting untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran, tidak hanya itu guru juga dituntut untuk mampu meningkatkan keaktifan prestasi siswa di sekolah, seperti hasil dari fenomena masalah yang terjadi bahwa guru masih sering terlambat dalam mengelola waktu kerja yang berakibat bahwa keaktifan proses pembelajaran siswa di kelas menjadi terhambat, sehingga dari penjelasan dan urgensi tersebut peneliti berakhir pada kesimpulan bahwa judul yang akan diteliti adalah “Pengaruh Literasi digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal”.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang muncul diidentifikasi menjadi:

- a. Guru Sekolah Dasar merupakan ujung tombak keberhasilan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas, harus memiliki kemampuan dan sikap profesional yang tinggi.
- b. Masalah yang muncul dari hasil observasi peneliti di Kecamatan Singorojo adalah rendahnya literasi digital dan pasifnya keaktifan guru dalam komunitas belajar.
- c. Masalah literasi digital dan keaktifan guru di sekolah harus

diperhatikan lagi agar dapat menjadi bukti bahwa kompetensi profesional guru berjalan dengan lancar.

2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, masalah dibatasi untuk membahas tentang pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi digital guru sekolah terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal?
2. Apakah ada pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal?
3. Adakah terdapat pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pada ilmu manajemen pendidikan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesional guru.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal.

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk perumusan regulasi untuk kepentingan kemajuan proses kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Kendal.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat yang signifikan bagi sekolah dalam beberapa aspek, baik bagi siswa, guru, maupun lembaga pendidikan secara keseluruhan. Terutama tentang pengaruh literasi

digital guru dan keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan dan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat (3) butir c dalam dikemukakan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan menurut Mulyasa (2017:138) kompetensi profesional guru adalah kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.

Menurut Jamil (2018:122) kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan teknologi dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Menurut Janawi (2019: 14) kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru baik pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan yang diperoleh melalui pendidikan profesi dan tidak dapat digantikan oleh orang lain yang tidak memiliki profesi tersebut. Menurut Fitriani (2017: 23) kompetensi Profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan kompetensi profesional guruyaitu

kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan metode dan media pembelajaran serta penilaian prestasi belajar.

2. Dimensi dan Indikator Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan no 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas PP 74 Tahun 2008 Tentang Guru menjelaskan kompetensi profesional guru terdiri dari:

- a. Guru sebagai tenaga profesional memiliki peran strategis untuk mewujudkan visi penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalitas.
- b. Mewujudkan profesionalitas guru perlu perbaikan tata kelola guru; Mengakomodasi perkembangan tata kelola guru sebagai pendidik profesional. Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki standar kompetensi agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

Ruang lingkup kajian tentang kompetensi profesional guru merujuk pada permendiknas RI nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang meliputi: a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan membuat karya tulis ilmiah dan melakukan reflektif, e. Memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Secara umum Mulyasa (2017:135) dapat mengidentifikasi tentang dimensi kompetensi profesional guru sebagai berikut:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf peserta didik;
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya;
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi;
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan;
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran;
- g. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik”.

Kemampuan profesional yang harus dimiliki seorang guru menurut Fachruddin dan Ali (2015: 57-58) adalah: (1) Penguasaan materi/bahan bidang studi. (2) Kemampuan mengelola program pembelajaran (silabus, rpp dan metode pembelajaran). (3) Manajemen kelas. (4) Mengelola media dan sumber belajar yang ada. (5) Mengevaluasi peserta didik.

Menurut Dudung (2018: 13), Kompetensi Profesional secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut:

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.

- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- d. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan
- e. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- f. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik
- g. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik

Menurut Saud (2015: 30) salah satu karakteristik indikator kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu:

- a. Mampu melakukan suatu pekerjaan tertentu secara rasional. Seorang guru harus memiliki visi dan misi yang jelas dalam melakukan sesuatu berdasarkan analisis kritis dan pertimbangan logis dalam membuat pilihan dan mengambil keputusan tentang apa yang dikerjakannya.
- b. Menguasai perangkat pengetahuan (teori dan konsep, prinsip dan kaidah, hipotesis dan generalisasi, data dan informasi, dan sebagainya) tentang seluk beluk apa yang menjadi bidang tugas pekerjaannya.
- c. Menguasai perangkat keterampilan (strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrumen, dan sebagainya) tentang cara dan bagaimana dan dengan apa harus melakukan tugasnya
- d. Memahami perangkat persyaratan ambang (*basic standart*) tentang ketentuan kelayakan normatif minimal kondisi dari proses yang

dapat ditoleransikan dan criteria keberhasilan yang dapat diterima dari apa yang dilakukannya.

- e. Memiliki daya (motivasi) dan citra (aspirasi) unggulan dalam melakukan tugas pekerjaannya. Ia bukan sekedar puas dengan memadai persyaratan minimal, melainkan berusaha mencapai yang sebaik mungkin.
- f. Memiliki kewenangan yang memancar atas perangkat kompetensinya yang dalam batas tertentu dapat didemonstrasikan dan teruji sehingga memungkinkan memperoleh pengakuan pihak berwenang. Jika indikator dari Saud hanya membahas indikator kompetensi.

Berdasarkan beberapa teori dimensi di atas, peneliti pada akhirnya mengambil beberapa hal penting yang dijadikan untuk tindakan di lapangan beberapa teori dimensi tersebut diantaranya adalah menyusun program pengajaran, diantaranya (1) Dimensi kemampuan dalam proses pembelajaran, dengan indikator: a) Menerapkan metode pembelajaran yang variatif; b) Menggunakan alat/ media dalam mengajar; c) Komunikatif dalam memberikan contoh-contoh ter update. (2) Dimensi Kompetensi Sosial dengan indikator a) Pandai berkomunikasi dengan siswa' b) Pandai berkomunikasi dengan sesama guru; c) Pandai berkomunikasi dengan orang tua siswa. (3) Dimensi menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah diselesaikan dengan indikator a) melaksanakan ulangan harian, b) memberikan penilaian, c) melakukan remidi.

B. Literasi Digital Guru

1. Pengertian Literasi Digital Guru

Literasi digital atau disebut juga dengan literasi informasi digital merupakan suatu konsep yang menjelaskan mengenai literasi di era digital. Menurut Herlina (2017: 11) literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan Informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari. Menurut Kemendikbud (2017: 7) literasi digital berasal dari bagian literasi komputer dan literasi informasi Sehingga berkaitan dengan kemampuan mengakses, memahami dan memperluas Informasi. Sulianta (2020: 6) literasi digital merupakan keahlian mengkaryakan dan berbagi (Sharing) dalam peluang yang sering muncul dan berbeda, menggabungkan, mengkomunikasikan apa yang dimengerti mengenai kapan dan bagaimana mengakses piranti teknologi informasi guna pencapaian suatu tujuan. Menurut Syah (2019: 61) menyatakan bahwa literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk menemukan, mengevaluasi, dan menulis informasi yang jelas melalui tulisan dan media lainnya di berbagai platform digital.

Menurut Fatimah (2020: 31-39) literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Menurut Sholihah (2016: 83-100) literasi

digital merupakan upaya untuk menemukan, menggunakan maupun menyebarkan informasi secara efektif. Anggeraini, dkk (2019: 388) mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi digital guru adalah keterampilan membaca, menulis, memuat, mengakses dan menggunakan teknologi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh guru.

2. Dimensi dan Indikator

Menurut Nasionalita & Nugroho (2020: 39-41) terdapat 4 kompetensi yang dimiliki oleh seseorang yang telah mampu melakukan literasi digital diantaranya:

a. Pencarian di Internet (*Internet Searching*)

Kemampuan menggunakan internet memiliki beberapa komponen seperti pencarian dalam internet melalui Search engine serta melakukan berbagai kegiatan didalamnya.

b. Pandu Arah Hypertext (*Hypertextual Navigation*)

Pengguna internet dituntut untuk memahami panduan arah hypertext/hyperlink dalam Web Browser. Biasanya cara kerja web yang akan di akses meliputi http, html, url dsb.

c. Evaluasi konten Informasi (*Content Evaluation*)

Kompetensi ini dilakukan untuk para pengguna internet agar

memiliki kemampuan evaluasi dan berpikir kritis.

d. Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*)

Kemampuan penyusunan dari penemuan suatu informasi yang dijadikan sebagai ilmu pengetahuan untuk kepentingan tertentu baik pengetahuan ataupun pekerjaan

Menurut Osterman (2016: 20-299) keberadaan literasi digital bagi individu dewasa awal menjadi sebuah kemampuan yang esensial pada berbagai bidang pekerjaan, sehingga kompetensi dalam penggunaan teknologi digital menjadi sesuatu yang wajib dimiliki dalam masyarakat (Aang Soenandi et al., 2021)

Nurjanah dkk (2017: 136) menjelaskan bahwa terdapat empat dimensi utama dalam literasi digital, sebagai berikut:

a. Kemampuan dasar (*underpinning*)

Suatu kemampuan yang terdiri dari membaca, menulis, memahami menggunakan dan memperhitungkan angka serta simbol pada software dan membagikan suatu dokumen melalui platform digital.

b. Latar belakang pengetahuan informasi (*background knowledge*)

Suatu kemampuan untuk melakukan pencarian informasi baru dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki 1) Kompetensi utama (*central competencies*). 2) Sikap dan perspektif (*attitudes and perspectives*)

Menurut Herlina (2017: 11) “Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan Informasi dari piranti digital secara efektif dan

efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari". Oleh sebab itu literasi digital diperlukan dalam pendidikan anak usia dini, khususnya pada saat anak memilih konten yang tepat. Selain itu anak memiliki kompetensi dalam memahami, menganalisis, mengatur, mengevaluasi informasi dengan memakai teknologi digital. Literasi yang tidak baik bisa mengganggu pada psikologis anak. Hal ini diakibatkan oleh emosi anak atau siswa yang masih labil. Anak dalam menerima informasi belum mempunyai filter yang bagus, mereka menerima secara instan karena tidak didasari tentang kebenaran dan asal informasi tersebut. Ketidakmampuan anak mengartikan literasi digital berakibat pada watak dan sikap anak.

Berdasarkan beberapa teori dimensi di atas, yang dijadikan teori dalam dimensi literasi digital guru dari beberapa teori dimensi yang telah dijelaskan di atas, yaitu (1) Pencarian di internet, dengan indikator: a) Dapat memilih materi ajar yang sesuai untuk siswa; b) Mampu menggunakan internet untuk kepentingan bahan ajar; c) Meningkatkan kemampuan guru dengan menambah pengetahuan dari internet. 2) Dimensi kemampuan dasar, dengan indikator: a) Mampu membaca simbol dalam internet; b) Mampu menuliskan isi dan maksud dari informasi yang didapatkan di internet; c) Mampu menggunakan software yang ada di komputer. 3) Dimensi sikap dan perspektif, dengan indikator Sikap untuk memahami fasilitas dengan indikator a) Perilaku dalam memanfaatkan digital; b) Meningkatkan kemampuan dalam hal digitalisasi.

C. Komunitas Belajar

1. Pengertian Komunitas Belajar

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (2022) menjelaskan komunitas belajar adalah sekelompok pendidik dan tenaga kependidikan dalam satu sekolah yang belajar bersama-sama dan berkolaborasi secara rutin dengan tujuan yang jelas dan terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Komunitas Belajar adalah komunitas yang mendukung terciptanya semangat belajar bersama, berbagi praktik baik dan berdiskusi memecahkan berbagai masalah pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru di antara peserta dan pendukung program guru penggerak (Nasution, 2023: 65) Komunitas Belajar adalah sekelompok guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya yang memiliki semangat dan kepedulian yang sama terhadap transformasi pembelajaran melalui interaksi secara rutin dalam wadah di mana mereka berpartisipasi aktif (Munawir, 2023: 65)

Zepeda (2023:80) Komunitas pembelajaran guru adalah sekelompok orang yang inklusif, termotivasi oleh visi pembelajaran bersama, yang mendukung dan bekerja sama satu sama lain, mencari cara, di dalam dan di luar komunitasnya, untuk mempelajari praktiknya dan bersama-sama mempelajari pendekatan baru dan lebih baik yang akan membantunya meningkatkan pembelajaran seluruh peserta didik. Komunitas belajar dalam sekolah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan membangun

budaya belajar bersama yang berkelanjutan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (2022) menjelaskan bahwa komunitas belajar dalam sekolah sangat penting karena komunitas belajar menjadi wadah untuk merealisasikan terjadinya kolaborasi antar pendidik. Pendidik belajar bersama (tidak terisolasi), pendidik bersepakat tentang standar umum seperti pembelajaran yang efektif, rubrik/indikator penilaian, pendidik bersepakat bahwa pendidikan semua peserta didik adalah tanggung jawab kolektif. Dengan adanya komunitas belajar dalam sekolah, ketimpangan kompetensi antar pendidik dapat diminimalisir, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar dengan kualitas yang sama siapapun pendidiknya. Proses belajar dalam komunitas yang terjadi secara berkelanjutan akan membentuk ekosistem dan budaya belajar yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kesimpulanya bahwa komunitas belajar adalah kelompok guru dalam satuan pendidikan yang saling bekerjasama dengan guru penggerak dalam belajar dalam rangka meningkatkan kompetensi.

2. Dimensi dan Indikator Komunitas Belajar

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (2022) menjelaskan dalam membangun komunitas belajar terdapat empat tujuan utama, yaitu

a. Mengedukasi

Mengedukasi anggota komunitas dengan mengumpulkan dan berbagi informasi terkait pertanyaan dan masalah terkait praktik

b. Memfasilitasi

Memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara anggota komunitas untuk mulai belajar dan belajar secara berkelanjutan

c. Mendorong

Mendorong anggota meningkatkan kompetensi diri anggota melalui saling berbagi dan diskusi

d. Mengintegrasikan

Mengintegrasikan pembelajaran yang didapatkan melalui komunitas dalam pekerjaan sehari-hari.

Menurut Nasution (2023: 65) komunitas belajar dalam sekolah wajib memastikan terjadinya 5 hal sebagai berikut: 1. Tim bekerja secara kolaboratif dan mengambil peran dan tanggung jawab bersama. 2. Menerapkan kurikulum pada setiap tahapannya. 3. Memantau pembelajaran siswa dengan proses penilaian berkelanjutan. 4. Menggunakan hasil penilaian umum untuk melatih anggota komunitas, membangun kapasitas tim komunitas, memperluas pembelajaran dengan memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa. 5. Memberikan intervensi dan pengayaan yang sistematis.

a. Dimensi Keprofesian

Menurut Kasmayadi (2018: 95) Berdasarkan hasil kajian literatur dan mengacu pada aktivitas pengembangan keprofesian berkelanjutan guru

di Indonesia, maka dimensi aktivitas pengembangan keprofesian berkelanjutan guru adalah: (1) membaca, (2) pengembangan pembelajaran dan penilaian, (3) pendidikan dan pelatihan, (4) publikasi ilmiah, (5) publikasi karya inovatif, (6) refleksi, dan (7) kolaborasi.

b. Dimensi Kinerja guru di Sekolah

Kinerja guru yang belum optimal menurut Mardiyoko et al. (2013: 85) bisa dilihat antara lain; 1) suka mangkir kerja, 2) meninggalkan jam mengajar sebelum waktunya habis, 3) malas bekerja, 4) banyaknya keluhan guru, 5) rendahnya prestasi kerja, 6) rendahnya kualitas pengajaran, 7) indisipliner, dan gejala negatif lainnya. Kondisi ini tentu tidak kondusif bagi kemajuan sekolah, padahal kinerja guru merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia, karena langsung atau tidak langsung mempengaruhi produktivita kerja.

c. Dimensi Keterlibatan dalam Proses Pembelajaran

Syarat menjadi guru adalah wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani & rohani, kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Y. Suharso dalam Yamin (2000: 162-177); ada kompetensi guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru :

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program belajar-mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media/sumber

5. Menguasai landasan-landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar-mengajar

Indikator-indikator di setiap dimensi ini dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kebijakan sekolah atau lembaga pendidikan. Penilaian keaktifan belajar guru dapat dilakukan melalui observasi kelas, wawancara, survei siswa, dan evaluasi kinerja guru. Penting untuk diingat bahwa keaktifan belajar guru adalah proses yang berkelanjutan, dan dukungan dari sekolah dan pihak terkait sangat penting dalam membantu guru terus berkembang dalam peran mereka sebagai pendidik.

D. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini menjelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebagai pendukung variabel yang diangkat pada penelitian, berikut beberapa penelitian yang dihasilkan:

1. Penelitian tentang Variabel Literasi Digital Guru
 - a. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmalah, Sidrah & Asriyadi (2021) Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemic Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang diperlukan untuk menemukan sesuatu hal dalam pengamatan terhadap suatu persoalan yang melibatkan kealamiahan dari suatu peristiwa.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Jannah, Syukri & Mesiono, (2021) yang berjudul Pengaruh Digitalisasi Program Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di MTS Swasta Se-KabupatenTapanuli

Utara. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi sederhana dengan hasil adalah Digitalisasi Program Pendidikan berpengaruh signifikan pada Kinerja Tenaga Kependidikan di MTs Swasta Se Kabupaten Tapanuli Utara dengan perolehan nilai sebesar 96,1 %.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2019) yang berjudul Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Jenis penelitian adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara dengan hasil adalah Saat ini semuanya telah di Digitalisasikan Seperti adanya Finger Print, CCTV, Bell Otomatis dan Aplikasi Raport Digital dan Group Whatsapp. Dengan Adanya media Digial ini sangat memudahkan pekerjaan. Hasil penulisan ini, penulis memberikan saran agar Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi terus memperhatikan media digital jika ada yang rusak harus cepat ditanggapi agar kedepannya Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Jambi semakin maju dengan adanya Digitalisasi.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian diatas, terdapat 2 penelitian yangberjenis kualitatif dan 1 penelitian berjenis kuantitatif, pada penelitian tersebut juga mengangkat variabel digitalisasi sebagai variabel penelitian, dan variabel tersebut sama dengan variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sehingga pembaruan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitiannya kuantitatif.

2. Penelitian Tentang Variabel Keaktifan Komunitas Belajar

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Restu, Yusuf dan Doli (2022) yang berjudul *Komunitas Belajar Sebagai Model Pendidikan Agama Pada Institusi Keagamaan Pesantren Untuk Meningkatkan Karakter Berbicara Santri*. Jenis penelitian adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi Pustaka, dengan hasil adalah komunitas belajar yang ada di Indonesia pada umumnya menggunakan model pendidikan agama untuk menciptakan karakter santri yang siap guna khususnya dalam berbicara dalam masyarakat yang majemuk, baik dari segi bahasa, budaya, maupun agama. Oleh karena itu, komunitas belajar ini sangat diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter, religius, dan nasionalis. Karena dengan adanya komunitas belajar santri dapat menemukan jati diri dan kemampuannya untuk mengekspresikan diri dengan lebih baik.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ratu & Nike (2020) yang berjudul *komunitas belajar sebagai sarana belajar dan pengembangandiri*. Jenis penelitian adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan, dengan hasil adalah motivasi mahasiswa bergabung dalam komunitas belajar adalah ketertarikan, konten belajar, dan relevansinya terhadap karier. Komunitas belajar juga menjadi tempat pengembangan diri anggotanya dari segi hubungan dengan orang lain, pemerolehan pengetahuan baru, pengembangan skill, kepercayaan diri, dan networking.

Berdasarkan kedua hasil penelitian diatas, terdapat 2 penelitian yang berjenis kualitatif, dan variabel tersebut sama dengan variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sehingga pembaruan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada jenis penelitian yang akan digunakan yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

3. Penelitian Tentang Variabel Kompetensi Profesional Guru

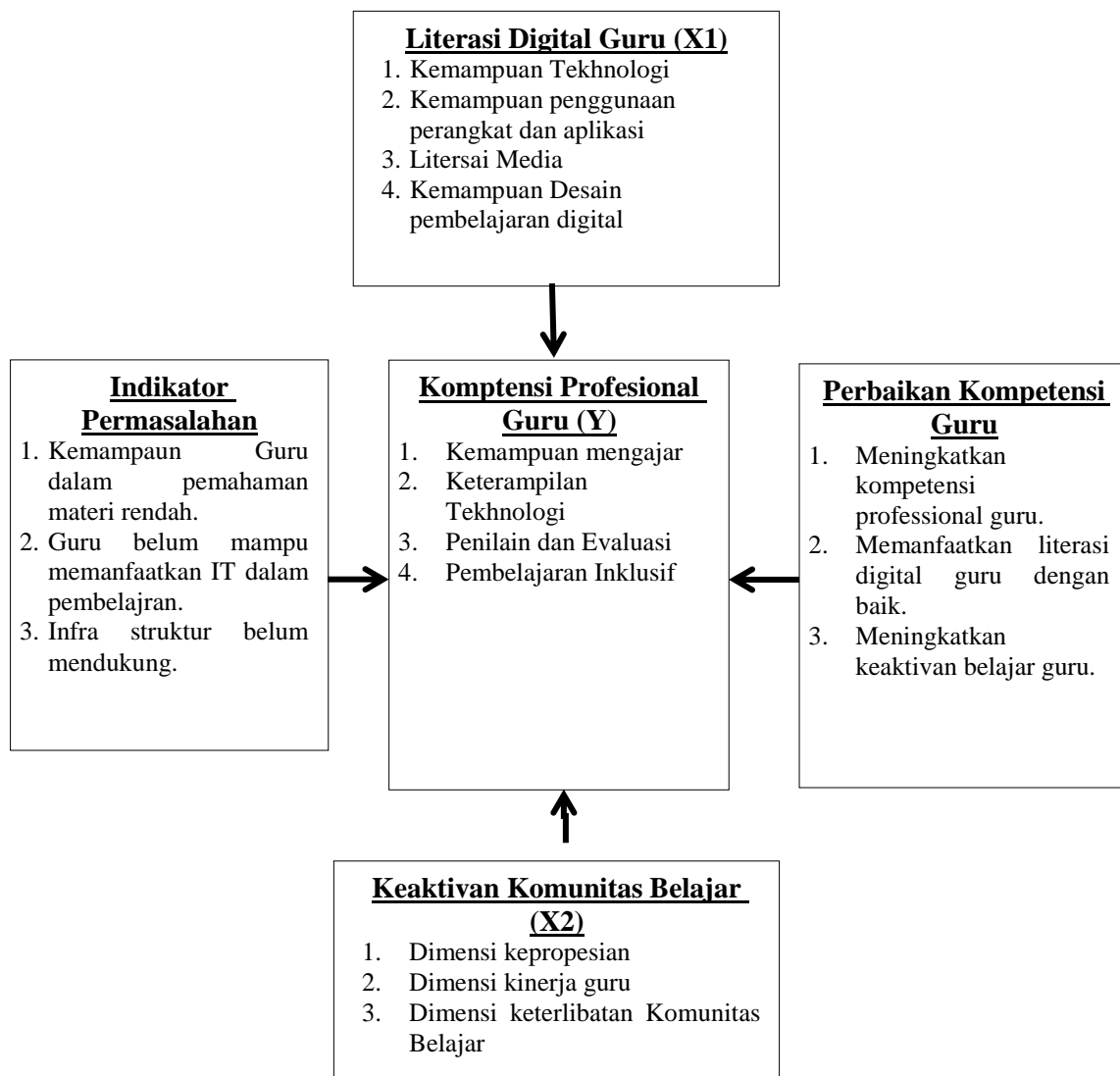
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiana & Adman (2016) yang berjudul Kompetensi profesional guru sebagai determinan terhadap minat belajar siswa. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan hasil adalah kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa dikategorikan sedang dan hasil kajian dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru adalah faktor determinan dan signifikan terhadap minat belajar siswa.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Hasanah (2019) yang berjudul Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. Jenis penelitian adalah studi lapangan, dengan hasil adalah kompetensi profesional guru merupakan seorang guru yang memiliki kecakapan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal. Indikator ketercapaian seorang guru dikatakan profesional meliputi 1) guru menguasai materi mata pelajaran yang

diampunya, 2) guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, 3) guru mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif, 4) guru mampu melakukan tindakan reflektif, dan 5) guru mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi. Dan cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bisa dilalui dengan 1) Pemantapan Kerja Guru (PKG), 2) Kelompok Kerja Guru (KKG), dan 3) guru dapat mengikuti secara aktif pada organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

Berdasarkan kedua hasil penelitian diatas, terdapat 1 penelitian yang berjenis kuantitatif dan sisanya berjenis penelitian studi lapangan, akan tetapi variabel tersebut sama dengan variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sehingga pembaruan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian kuantitatif.

E. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2015) kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor-faktor dalam penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut :



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif dari penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Ada pengaruh positif dan signifikan literasi digital guru kompetensi profesional Guru SD di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.
- H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan keaktifan komunitas belajar

kompetensi profesional Guru SD di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

- c. H3 : Ada pengaruh positif dan signifikan literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar kompetensi profesional Guru SD di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang positif antara literasi digital guru dengan kompetensi profesional Guru SD di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

$$H_0: \rho\gamma_1 = 0$$

$$H_1: \rho\gamma_1 > 0$$

- b. Terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan komunitas belajar dengan kompetensi profesional Guru SD di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

$$H_0: \rho\gamma_2 = 0$$

$$H_1: \rho\gamma_2 > 0$$

- c. Terdapat pengaruh yang positif antara literasi digital gurudan keaktifan komunitas belajar dengan kompetensi profesional Guru SD di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

$$H_0: \rho\gamma_3 = 0$$

$$H_1: \rho\gamma_3 > 0$$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Azwar (2013) penelitian dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mencari korelasi hubungan pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas terhadap kompetensi profesional guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan adanya relevansi masalah yang akan diteliti di Sekolah Dasar tersebut. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

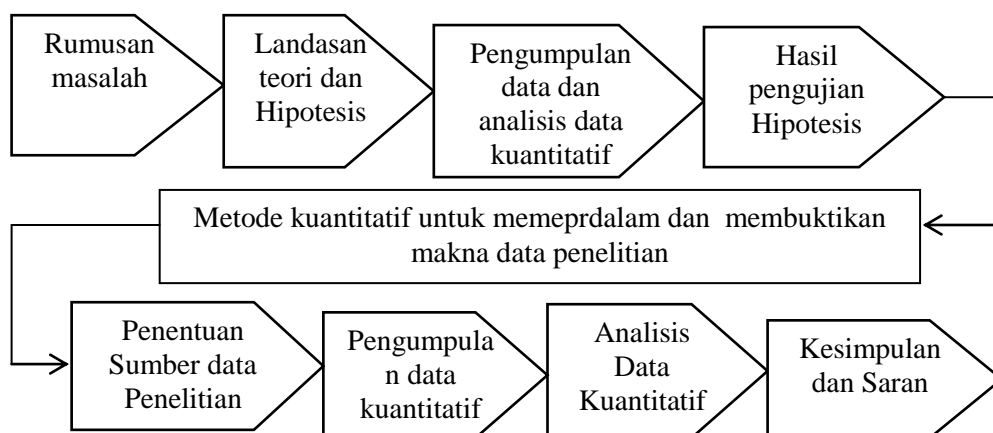
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Waktu Penelitian			
	Juni	Sept	Maret-April	Mei
Pengajuan Judul Proposal	✓			
Pembuatan Proposal	✓	✓		
Ujian Proposal		✓		
Penelitian Lapangan			✓	
Olah Data dan Input Data			✓	
Ujian Tesis				✓

C. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional non-eksperimental dan bersifat *ex post facto*, artinya pencarian data dilakukan secara empirik dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebas (X) karena peristiwanya telah terjadi. Jadi, peneliti tidak dituntut memberikan perlakuan terhadap variabel bebasnya, melainkan mengkaji fakta-fakta yang terjadi/pernah dilakukan oleh subjek penelitian, kemudian mengukur efek variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat tertentu (Sudjana, 2017: 57).

Aspek yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah literasi digital guru (X_1) dan keaktifan komunitas belajar (X_2) kompetensi profesional guru (Y). data diperoleh melalui survei terhadap tanggapan responden tentang motivasi dan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru. Penelitian dilakukan dengan analisis kuantitatif terhadap variabel bebas dan terikat. Desain penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar : 3. 1 Desain Penelitian

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, p.38) “variabel merupakan suatu atribut, sifat ataupun nilai dari orang, obyek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel terikat yaitu kompetensi professional guru dan variabel bebas yaitu literasi digital dan komunitas belajar.

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan teoritis mengenai konsep yang berhubungan dengan variabel penelitian yang berdasarkan pendapat para pakar yang telah dikemukakan, secara rinci dijelaskan berikut:

- a. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.
- b. Literasi digital guru adalah pendayagunaan teknologi sebagai aspek dalam sistem pembelajaran, mulai dari kurikulum hingga sistem administrasi

pendidikan.

- c. Keaktifan komunitas belajar adalah keikutsertaan dalam kelompok guru yang bersatu untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya guna meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan, praktik pengajaran, dan perkembangan profesional mereka.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan ruang lingkup yang diteliti agar batasan operasional variabel jelas. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada variabel kompetensi profesional guru penggalan datanya melalui angket dengan mengacu kepada dimensinya (a) kemampuan mengajar; (b) keterampilan teknologi; (c) penilaian dan evaluasi; (d) pembelajaran inklusif.
- b. Pada variabel Literasi digital guru penggalan datanya melalui angket dengan mengacu kepada dimensinya yaitu (a) kemampuan teknologi, (b) kemampuan penggunaan perangkat dan (c) aplikasi, (d) literasi media, (e) kemampuan desain pembelajaran digital.
- c. Pada variabel keaktifan komunitas belajar penggalan datanya melalui angket dengan mengacu kepada dimensinya yaitu (a) keprofesian, (c) kinerja guru di sekolah, (d) keterlibatan guru dalam proses pembelajaran.

E. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:4) populasi adalah sejumlah individu yang

memiliki karakteristik sama yang berada di suatu wilayah tertentu. Sedangkan menurut Alma (2015:10) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan kedua pendapat tersebut disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal dapat dilihat pada keterangan tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

No	Nama Sekolah (Gugus)	Jumlah Guru
1	SD N 1 BANYURINGIN	8
2	SD N 1 CACABAN	7
3	SD N 1 GETAS	7
4	SD N 1 KALIPUTIH	8
5	SD N 1 KALIREJO	9
6	SD N 1 NGAREANAK	8
7	SD N 3 NGAREANAK	7
8	SD N 1 SINGOROJO	8
9	SD N 1 SUKODADI	8
10	SD N 2 BANYURINGIN	7
11	SD N 2 GETAS	7
12	SD N 4 BANYURINGIN	7
13	SD N 2 KALIREJO	7
14	SD N 2 SINGOROJO	8
15	SD N 3 SINGOROJO	7
16	SD N 1 TRAYU	10
17	SD N 2 TRAYU	8
18	SDN 1 KERTOSARI	7
19	SD N 2 KERTOSARI	8
20	SD N 3 KERTOSARI	7
21	SD N 4 KERTOSARI	10
22	SD N 4 GETAS	8
23	SD N 5 GETAS	7
24	SD N 6 GETAS	8
25	SD N 4 SINGOROJO	8

26	SD N 1 KEDUNGSARI	8
27	SD N 2 KEDUNGSARI	7
28	SD N 1 CENING	10
29	SD N 3 CENING	8
30	SD N 2 KALIPUTIH	9
31	SD N 3 KALIPUTIH	8
32	SD N 4 KALIPUTIH	8
	Jumlah Populasi Guru	252

Sumber: Data Primer diolah, 2023

2. Sampel dan Sampling penelitian

Menurut Sugiyono (2013:4) sampel merupakan bagian populasi yang dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling nonprobability sampling. Sugiyono (2013:5) mendefinisikan nonprobability sampling sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sehingga sampel yang digunakan sejumlah populasi yaitu sebesar 113. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Menurut Umar (2014: 40), kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan oleh peneliti yang disampaikan kepada responden mengenai masalah dalam penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 (empat) variabel yang membahas tentang variabel literasi digital guru, keaktifan komunitas belajar dan variabel kompetensi profesional guru. Pemberian skor pada skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pernyataan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1
2. Pernyataan Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2
3. Pernyataan Kurang Setuju (KS) memiliki skor 3
4. Pernyataan Setuju (S) memiliki skor 4
5. Pernyataan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5

Selanjutnya data yang diperoleh dari jawaban responden dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam tabel sebagai data primer (*tabulating*). Data primer yang terkumpul diolah menggunakan SPSS. 25.0. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi Instrumen.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pertanyaan	No. pertanyaan
Kompetensi profesional guru (Y)	1. Kemampuan Mengajar	a. Penguasaan Materi	2	1,2
		b. Keterampilan Komunikasi	2	3,4
		c. Kemampuan Mengelola Kelas	2	5,6
		d. Kreativitas dalam Mengajar	2	7,8
		e. Penilaian dan umpan balik	2	9,10
	2. Ketrampilan Tekhnologi	f. Pemahaman Konsep Teknologi	2	11,12
		g. Penggunaan alat dan perangkat lunak	2	13,14
		h. Kemampuan berkomunikasi Teknologi	2	15,16
		i. Inovasi dan kreativitas	2	17,18
	3. Penilaian dan evaluasi	j. Pemahaman Materi	2	19,20
		k. Kemampuan analisis	2	21,22
		l. Keterampilan berfikir kritis	2	23,24
		m. Kerjasama dan keterlibatan	2	25,26
	4. Pembelajaran Inklusif	n. Aksesibilitas fisik	2	27,28
		o. Pendukung kebutuhan khusus	2	29,30
		p. Instruksi varied dan diferensiasi		2
			3	33,34,35

		q. Budaya Inklusif		
Literasi Digital Guru (X 1)	1. Kemampuan Teknologi	r. Penguasaan alat dan platform	2	1,2
		s. Pemahaman konsep teknologi	2	3,4
		t. Kemampuan manajemen proyek	2	5,6
		u. Kemampuan mengikuti perkembangan teknologi	2	7,8
	2. Kemampuan Penggunaan Perangkat dan Aplikasi	v. Kecapatan dan efisiensi	2	9,10
		w. Efektivitas penggunaan	2	11,12
		x. Pemahaman fitur	2	13,14
		y. Kemampuan troubleshooting	2	15,16
		z. Adaptabilitas	2	17,18
	3. Literasi Media	a. Pemahaman media	2	19,20
		b. Evaluasi sumber	2	21,22
		c. Penggunaan media	2	23,24
d. Kreativitas media		3	25,26,27	
4. Kemampuan desain Pembelajaran Digital	e. Desain responsif	3	28,29,30	
	f. Interaktivitas	3	31,32,33	
	g. Konten pembelajaran yang relevan	2	34,35	
Keaktifan komunitas Belajar Guru (X2)	1. Keprofesian	h. Kualifikasi Pendidikan	2	1,2
		i. Pemahaman Materi	2	3,4
		j. kurikulum	2	5,6
		k. Pengembangan professional	2	7,8
	2. Kinerja Guru Di Sekolah	l. Keterampilan Pengajaran	2	9,10
		m. Penilaian dan evaluasi	2	11,12
		n. Keterlibatan komunitas Sekolah	2	13,14
	3. Keterlibatan dalam Komunitas Belajar	o. Prestasi akademik	4	15,16,17,18,
		p. Keterlibatan peserta	3	19,20,21
		q. Kualitas pelajaran	3	22,23,24
		r. Motivasi	3	25,26,27
		s. Partisipasi aktif	4	28,29,30,31,
t. Keterlibatan emosional		4	32,33,34,35	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Teknik angket digunakan untuk mengukur ketiga variabel

penelitian yaitu literasi digital guru, keaktifan komunitas belajar dan kompetensi profesional guru. Instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba dikenakan pada responden dalam sampel penelitian yang telah dipilih. Uji coba dilakukan terhadap guru dalam populasi untuk menguji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian.

H. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam analisis data adalah langkah yang penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian atau analisis benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan dan dapat diandalkan. Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran atau pengumpulan data mengukur konsep atau variabel yang diinginkan dengan cara yang akurat. Dalam konteks analisis data, ada beberapa cara untuk menguji validitas data, tergantung pada jenis data dan metode yang digunakan. Teknik umum yang digunakan untuk menguji validitas data yaitu Validitas Konstruksi.

Untuk memperoleh instrumen yang valid, maka instrumen diujicobakan kepada 30 responden di luar sampel penelitian. Adapun hasil uji validitas pada masing-masing variabel dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru (Y)

No	t-hitung	t-tabel	Keputusan
1	0,619	0,361	Valid
2	0,542	0,361	Valid
3	0,548	0,361	Valid
4	0,553	0,361	Valid
5	0,508	0,361	Valid

No	t-hitung	t-tabel	Keputusan
6	0,512	0,361	Valid
7	0,191	0,361	Tidak Valid
8	0,637	0,361	Valid
9	0,641	0,361	Valid
10	0,463	0,361	Valid
11	0,432	0,361	Valid
12	0,449	0,361	Valid
13	0,565	0,361	Valid
14	0,496	0,361	Valid
15	0,516	0,361	Valid
16	0,527	0,361	Valid
17	0,560	0,361	Valid
18	0,454	0,361	Valid
19	0,500	0,361	Valid
20	0,637	0,361	Valid
21	0,468	0,361	Valid
22	0,607	0,361	Valid
23	0,468	0,361	Valid
24	0,458	0,361	Valid
25	0,517	0,361	Valid
26	0,612	0,361	Valid
27	0,568	0,361	Valid
28	0,657	0,361	Valid
29	0,516	0,361	Valid
30	0,486	0,361	Valid
31	0,540	0,361	Valid
32	0,565	0,361	Valid
33	0,486	0,361	Valid
34	0,620	0,361	Valid
35	0,565	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel kompetensi profesional guru yang terdiri dari 35 item pernyataan terdapat 34 item yang memiliki nilai $R_{hitung} > 0,361$ dinyatakan valid, kemudian terdapat 1 item pernyataan yang memiliki nilai $R_{hitung} < 0,361$ dinyatakan tidak valid yaitu pada soal nomor 7. Satu soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian sehingga item pernyataan pada instrumen kompetensi profesional guru yang akan digunakan dalam penelitian ini

berjumlah 34 item pernyataan.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Digital Guru (X1)

No	t-hitung	t-tabel	Keputusan
1	0,447	0,361	Valid
2	0,465	0,361	Valid
3	0,574	0,361	Valid
4	0,491	0,361	Valid
5	0,676	0,361	Valid
6	0,469	0,361	Valid
7	0,408	0,361	Valid
8	0,465	0,361	Valid
9	0,453	0,361	Valid
10	0,669	0,361	Valid
11	0,618	0,361	Valid
12	0,518	0,361	Valid
13	0,406	0,361	Valid
14	0,609	0,361	Valid
15	0,281	0,361	Tidak Valid
16	0,513	0,361	Valid
17	0,435	0,361	Valid
18	0,589	0,361	Valid
19	0,504	0,361	Valid
20	0,447	0,361	Valid
21	0,508	0,361	Valid
22	0,620	0,361	Valid
23	0,449	0,361	Valid
24	0,416	0,361	Valid
25	0,546	0,361	Valid
26	0,649	0,361	Valid
27	0,587	0,361	Valid
28	0,592	0,361	Valid
29	0,629	0,361	Valid
30	0,481	0,361	Valid
31	0,118	0,361	Tidak Valid
32	0,607	0,361	Valid
33	0,535	0,361	Valid
34	0,453	0,361	Valid
No	t-hitung	t-tabel	Keputusan
35	0,544	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel literasi digital guru yang terdiri dari 35 item pernyataan

terdapat 33 item yang memiliki nilai $R_{hitung} > 0,361$ dinyatakan valid, kemudian terdapat 2 item pernyataan yang memiliki nilai $R_{hitung} < 0,361$ dinyatakan tidak valid yaitu pada soal nomor 15 dan 31. Kedua soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian sehingga item pernyataan pada instrumen literasi digital guru yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 item pernyataan.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Komunitas Belajar (X2)

No	t-hitung	t-tabel	Keputusan
1	0,541	0,361	Valid
2	0,419	0,361	Valid
3	0,467	0,361	Valid
4	0,508	0,361	Valid
5	0,612	0,361	Valid
6	0,118	0,361	Tidak Valid
7	0,427	0,361	Valid
8	0,497	0,361	Valid
9	0,515	0,361	Valid
10	0,449	0,361	Valid
11	0,517	0,361	Valid
12	0,457	0,361	Valid
13	0,440	0,361	Valid
14	0,411	0,361	Valid
15	0,544	0,361	Valid
16	0,602	0,361	Valid
17	0,627	0,361	Valid
18	0,490	0,361	Valid
19	0,462	0,361	Valid
20	0,593	0,361	Valid
21	0,526	0,361	Valid
22	0,521	0,361	Valid
23	0,533	0,361	Valid
24	0,132	0,361	Tidak Valid
25	0,480	0,361	Valid
26	0,564	0,361	Valid
27	0,495	0,361	Valid
28	0,573	0,361	Valid
29	0,567	0,361	Valid
30	0,461	0,361	Valid

No	t-hitung	t-tabel	Keputusan
31	0,507	0,361	Valid
32	0,435	0,361	Valid
33	0,401	0,361	Valid
34	0,598	0,361	Valid
35	0,575	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel keaktifan komunitas belajar yang terdiri dari 35 item pernyataan terdapat 33 item yang memiliki nilai $R_{hitung} > 0,361$ dinyatakan valid, kemudian terdapat 2 item pernyataan yang memiliki nilai $R_{hitung} < 0,361$ dinyatakan tidak valid yaitu pada soal nomor 6 dan 24. Kedua soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian sehingga item pernyataan pada instrumen keaktifan komunitas belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 item pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas yaitu menggunakan batasan 0,60 yang artinya suatu variabel dikatakan *reliabel* jika nilai menunjukkan Alpha cronbach lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2014: 30). Hasil statistik menggunakan program *spss for windows 24* untuk reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's <i>Alpha</i>	Batas Ambang	Keputusan
Kompetensi Profesional Guru	0,919	0,60	Reliabel
Literasi Digital Guru	0,911	0,60	Reliabel
Keaktifan Komunitas Belajar	0,900	0,60	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas pada masing-masing variabel dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih tinggi dari 0,60. Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel/konsisten.

I. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuannya untuk memastikan bahwa penelitian tersebut layak atau tidak untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2017:127) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik ini salah satu cara termudah untuk mengetahui normalitas dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini sebagai berikut:

Apabila data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka modelregresi memenuhi asumsi normalitas.

- a) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan ataupun tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram hal ini tidak menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b) Analisis Statistik non-parametrik Uji Kolmogorov-Smirnov (KS) Dasar pengambilan keputusan dari analisis ini apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut:
- c) Apabila nilai Sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- d) Apabila nilai Sig < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikoloniaritas

Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Ghozali (2012:110) menjelaskan bahwa model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas di dalam model regresi adalah melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dalam melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) penelitian ini menggunakan program SPSS. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas dalam model regresi

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Menurut Ghozali (2012: 142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

4) Uji Homogenitas

Menurut Ghozali (2017: 129), uji homogenitas sampel dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang telah diambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas sampel dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa alat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama

Prosedur pengujian:

- a. H_0 : Variansi populasi adalah homogen

Ha: Varians populasi adalah tidak homogen

- b. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima. Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak
- c. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X homogen atau tidak homogen.
- d. Pengujian homogenitas dilakukan melalui SPSS 25.0

5) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul “Korelasi antara”, “Hubungan antara” atau “Pengaruh antara”, uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

J. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru dengan bantuan SPSS 25.0

2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2014:270), Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X = Variabel independen (bebas)

α = Konstanta (titik potong persamaan regresi dengan sumbu Y)

β = Koefisien regresi

3. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat. Y) sebagai prediktor untuk dicari pengaruhnya. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2014:272) adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y : Kompetensi Profesional Guru

$\beta_{1,2}$: Koefisien variabel bebas

X_1 : Literasi Digital Guru

X_2 : Keaktifan Komunitas Belajar

a : Konstanta

4. Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel independen

terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien korelasi secara simultan pada model regresi logistik, maka menurut Ghazali (2018:333) dapat dilihat dari nilai Nagelkerke R Square pada hasil olah data statistik menggunakan SPSS. Sementara itu, untuk mengetahui nilai dari koefisien korelasi secara parsial Ghazali menambahkan dapat dilihat dari nilai Correlation Matrix. Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji kuat.

- 1) Tanda negatif adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasivariabel-variabel yang diuji lemah.
- 2) Jika $r = 0$ atau mendekati nol, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan bagian awal hasil penelitian yang merupakan bagian dari pengukuran terhadap persepsi dari 113 responden terkait literasi digital guru, keaktifan komunitas belajar dan kompetensi profesional guru. Hasil olah data untuk mengetahui persepsi responden terhadap setiap variabel penelitian diperoleh berdasarkan jumlah dari keseluruhan jawaban responden dan hasilnya dikelompokkan ke dalam kelas interval sesuai skala likert yang digunakan. Dalam penelitian ini persepsi responden terhadap setiap variabel penelitian juga akan dikelompokkan menjadi 5 kriteria persepsi.

Data penelitian mendeskripsikan hasil pengukuran tiga variabel penelitian, yaitu literasi digital guru, keaktifan komunitas belajar dan kompetensi profesional guru dengan rincian sebagai berikut :

a. Literasi Digital Guru

Data literasi digital guru diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 33 butir yang merupakan jawaban dari 113 responden penelitian terhadap instrumen yang berkaitan dengan literasi digital guru. Tampilan hasil output SPSS statistik deskriptif variabel literasi digital guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Literasi Digital Guru

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Digital Guru	113	120	165	146,63	9,830
Valid N (listwise)	113				

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengumpulan data literasi digital guru yang diperoleh dari 113 responden penelitian, secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi = 165, skor terendah = 120, mean = 146,63, std deviation = 9,830. Sebaran data literasi digital guru dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan belum baik. Dari lima kategori tersebut, maka dapat ditentukan nilai interval yaitu :

$$= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : \text{kategori}$$

$$= (165 - 120) : 5$$

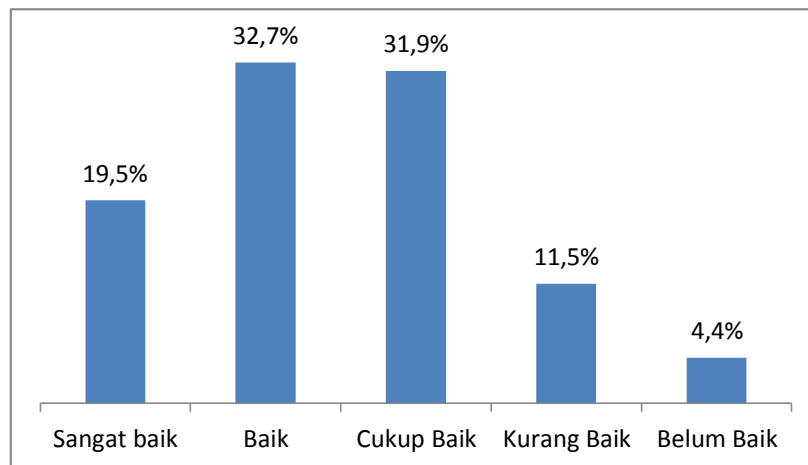
$$= 45 : 5$$

$$= 9$$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Literasi Digital Guru

No	Interval	Kategori	frekuensi	Persentase
1	156 – 165	Sangat Baik	22	19,5%
2	147 – 155	Baik	37	32,7%
3	138 – 146	Cukup Baik	36	31,9%
4	129 – 137	Kurang Baik	13	11,5%
5	120 – 128	Belum Baik	5	4,4%

Data literasi digital guru juga dapat dinyatakan dan disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram Sebaran Data Literasi Digital Guru

Berdasarkan data pada tabel atau grafik di atas menunjukkan bahwa dari 113 responden yang telah menjawab angket yang disebarakan peneliti tentang literasi digital guru, dengan rincian bahwa 4,4% responden termasuk dalam kategori belum Baik, 11,5% responden termasuk kurang baik, 31,9% responden termasuk dalam kategori cukup, 32,7% responden termasuk dalam kategori baik dan 19,5% responden termasuk dalam kategori sangat baik, karena rata-rata skor literasi digital guru adalah 146,63 masuk pada interval 138 - 146 pada kriteria cukup, maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal memiliki literasi digital guru yang cukup baik.

b. Keaktifan Komunitas Belajar

Data keaktifan komunitas belajar diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 33 butir yang merupakan jawaban dari 113 responden penelitian terhadap

instrumen yang berkaitan dengan keaktifan komunitas belajar. Tampilan hasil output SPSS statistik deskriptif variabel keaktifan komunitas belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Keaktifan Komunitas Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keaktifan Komunitas Belajar	113	120	165	146,37	9,710
Valid N (listwise)	113				

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengumpulan data keaktifan komunitas belajar yang diperoleh dari 113 responden penelitian, secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi = 165, skor terendah = 120, mean = 146,37, std deviation = 9,710. Sebaran data keaktifan komunitas belajar dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan belum baik. Dari lima kategori tersebut, maka dapat ditentukan nilai interval yaitu :

$$= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : \text{kategori}$$

$$= (165 - 120) : 5$$

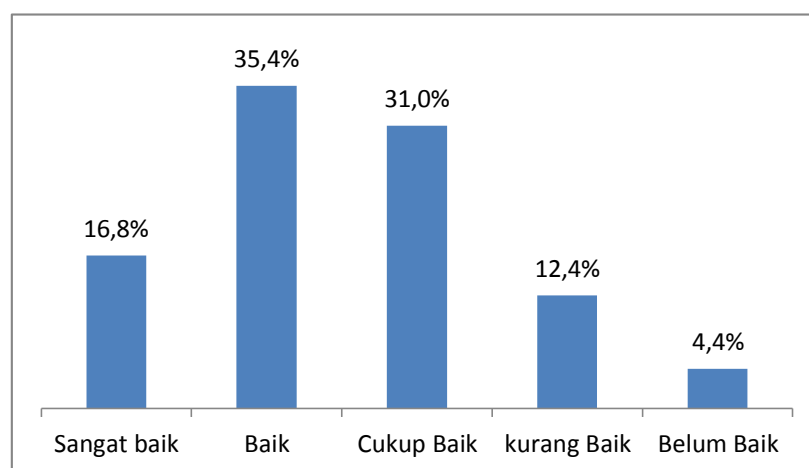
$$= 45 : 5$$

$$= 9$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keaktifan Komunitas Belajar

No	Interval	Kategori	frekuensi	Persentase
1	156 - 165	Sangat Baik	19	16,8%
2	147 - 155	Baik	40	35,4%
3	138 - 146	Cukup Baik	35	31,0%
4	129 - 137	Kurang baik	14	12,4%
5	120 - 128	Belum Baik	5	4,4%

Data keaktifan komunitas belajar juga dapat dinyatakan dan disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.2 Diagram Sebaran Data Keaktifan Komunitas Belajar

Berdasarkan data pada tabel atau grafik di atas menunjukkan bahwa dari 113 responden yang telah menjawab angket yang disebarakan peneliti tentang keaktifan komunitas belajar, dengan rincian bahwa 4,4% responden termasuk dalam kategori belum baik, 12,4% responden termasuk kurang baik, 31,0% responden termasuk dalam kategori cukup baik, 35,4% responden termasuk dalam kategori baik dan 16,8% responden termasuk dalam kategori sangat baik, karena rata-rata skor keaktifan komunitas belajar adalah 146,37 masuk pada interval 138 - 146 pada kriteria cukup, maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal memiliki keaktifan komunitas belajar yang cukup baik.

c. Kompetensi Profesional Guru

Data kompetensi profesional guru diperoleh dari penjumlahan skor tiap butir pernyataan yang berbobot 1, 2, 3, 4, dan 5 sebanyak 34 butir yang merupakan jawaban dari 113 responden penelitian terhadap instrumen yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Tampilan hasil output SPSS statistik deskriptif variabel kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Kompetensi Profesional Guru

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Profesional Guru	113	128	170	152,52	9,029
Valid N (listwise)	113				

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengumpulan data kompetensi profesional guru yang diperoleh dari 113 responden penelitian, secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi = 170, skor terendah = 128, mean = 152,52, std deviation = 9,029. Sebaran data kompetensi profesional guru dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan belum baik. Dari lima kategori tersebut, maka dapat ditentukan nilai interval yaitu :

$$= (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : \text{kategori}$$

$$= (170 - 128) : 5$$

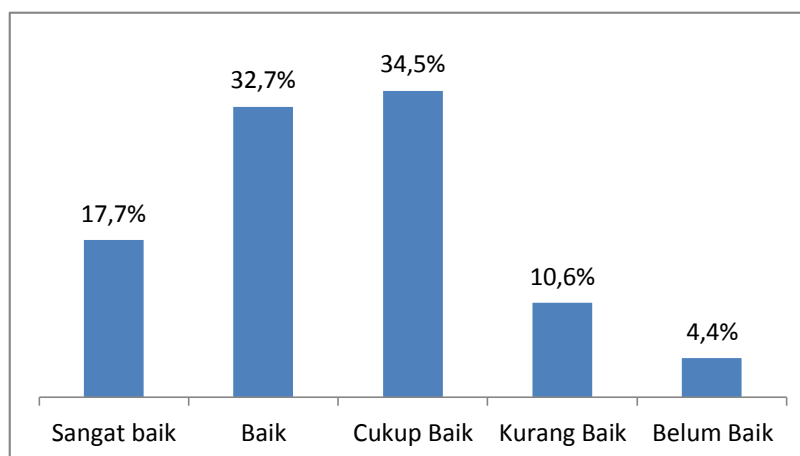
$$= 42 : 5$$

$$= 8,4 \approx 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

No	Interval	Kategori	frekuensi	Persentase
1	162 – 170	Sangat Baik	20	17,7%
2	153 – 161	Baik	37	32,7%
3	144 – 152	Cukup Baik	39	34,5%
4	136 – 143	Kurang Baik	12	10,6%
5	128 – 135	Belum Baik	5	4,4%

Data kompetensi profesional guru juga dapat dinyatakan dan disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



Gambar 4.3 Diagram Sebaran Data Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan data pada tabel atau grafik di atas menunjukkan bahwa dari 113 responden yang telah menjawab angket yang disebarkan peneliti tentang kompetensi profesional guru, dengan rincian bahwa 4,4% responden termasuk dalam kategori belum baik 10,6% responden termasuk kurang baik, 34,5% responden termasuk dalam kategori cukup baik, 32,7% responden termasuk dalam kategori baik dan 17,7% responden termasuk dalam kategori sangat baik, karena rata-rata skor keaktifan komunitas belajar adalah 152,52 masuk pada interval 144 - 152 pada kriteria cukup, maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal memiliki kompetensi profesional guru yang cukup baik.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data, untuk melaksanakan analisis regresi linier sederhana maupun berganda pada uji hipotesis memerlukan beberapa asumsi, diantaranya normalitas data, linieritas data, heterokedastisitas dan multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *test of normality*. Untuk menentukan normalitas dari data yang diuji cukup dengan membaca nilai Sig. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai Sig yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% atau $\text{Sig} > 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,21502013
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,052
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148 ^c

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel uji normalitas data dengan tingkat alpha 5% diperoleh nilai sig $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data

literasi digital guru, keaktifan komunitas belajar dan kompetensi profesional guru memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran linier atau tidaknya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear.

Tabel 4.8 Uji Linieritas X1 terhadap Y

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kompetensi	Between	(Combined)	7487,149	39	191,978	8,530	,000
Profesional	Groups	Linearity	6595,993	1	6595,993	293,058	,000
Guru *		Deviation					
Literasi		from	891,156	38	23,451	1,042	,431
Digital		Linearity					
Guru	Within	Groups	1643,046	73	22,507		
	Total		9130,195	112			

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai Sig pada *Deviation from Linearity* variabel literasi digital guru dengan kompetensi profesional guru sebesar $0,431 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital guru dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.9 Uji Linieritas X2 terhadap Y

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kompetensi	Between	(Combined)	5869,020	40	146,725	3,239	,000

Profesional Guru *	Groups	Linearity Deviation	4088,767	1	4088,767	90,272	,000
Keaktifan Komunitas Belajar		from Linearity	1780,253	39	45,648	1,008	,478
	Within Groups		3261,175	72	45,294		
	Total		9130,195	112			

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai Sig pada *Deviation from Linearity* variabel keaktifan komunitas belajar dengan kompetensi profesional guru sebesar $0,478 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan komunitas belajar dengan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal mempunyai hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menentukan multikolinieritas dilakukan dengan pengujian *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Nilai Tolerance. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Literasi Digital Guru	,701
	Keaktifan Komunitas Belajar	,701

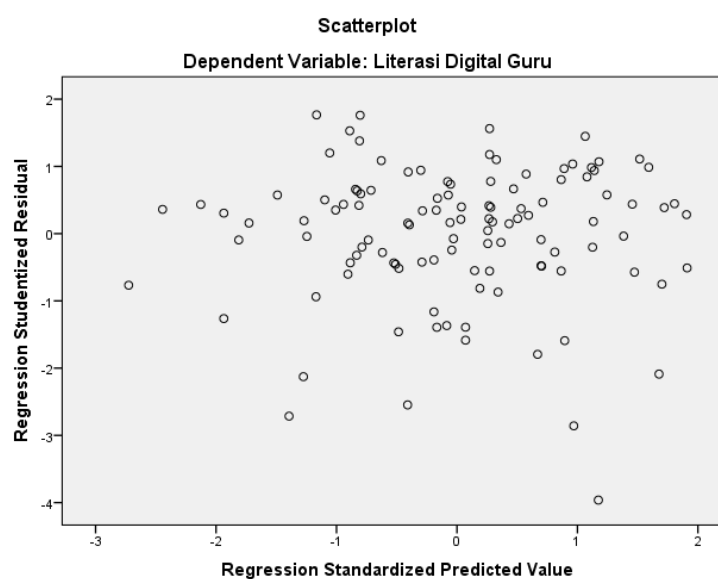
Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari seluruh variabel independent yang terdiri dari literasi digital

guru dan keaktifan komunitas belajar memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Adapaun grafik uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 24.0 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.4
Grafik Scatterplot Uji Heterokedasitas

Berdasarkan grafik scatterplot diatas, menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda guna mempermudah dalam menganalisis data, semua pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows version 24.0 dan Ms. Office Excel 2010.

a. Pengaruh Literasi Digital Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Analisis uji Regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru. Adapun hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Ada pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal
- (2) Tidak ada pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan langkah

sebagai berikut :

1) Mencari Kekuatan Hubungan

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

Adapun kekuatan hubungan literasi digital guru dengan kompetensi profesional guru dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Kekuatan Hubungan Literasi Digital Guru
Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Correlations			
		Kompetensi Profesional Guru	Literasi Digital Guru
Kompetensi Profesional Guru	Pearson	1	,850**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
Literasi Digital Guru	N	113	113
	Pearson	,850**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	113	113

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari tabel di atas terlihat koefisien korelasi antara literasi digital guru dengan kompetensi profesional guru adalah 0,850. Hasil ini menunjukkan bahwa antara literasi digital guru dengan kompetensi profesional guru memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat.

2) Mencari Pengaruh dan Signifikansi Model

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dapat dilihat pada tabel *anova* berikut :

Tabel 4.12
Pengaruh Literasi Digital Guru
Terhadap Kompetensi Profesional Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6595,993	1	6595,993	288,910	,000 ^b
	Residual	2534,202	111	22,831		
	Total	9130,195	112			

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} dari literasi digital guru sebesar 288,910 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($288,910 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital guru (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru” diterima.

3) Mencari Besar Kontribusi Model

Besarnya kontribusi literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Kontribusi Literasi Digital Guru
Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,850 ^a	,722	,720	4,778	

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *R-square* sebesar 0,722. Hasil ini berarti literasi digital guru memiliki kontribusi pengaruh sebesar 72,2% terhadap kompetensi profesional guru. Sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Mencari Model Persamaan Garis Regresi

Hasil analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Literasi Digital Guru
Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	38,051	6,750		5,637	,000
	Literasi Digital Guru	,781	,046	,850	16,997	,000

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 38,051 koefisien variabel literasi digital guru (X_1) adalah sebesar 0,781. Sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta X_1$$

$$Y = 38,051 + 0,781 X_1$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai konstanta sebesar 38,051 menyatakan bahwa pada saat literasi digital guru bernilai 0, maka kompetensi profesional guru memiliki nilai 38,051. Selanjutnya nilai positif (0,781) yang

terdapat pada koefisien regresi menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel literasi digital guru dengan variabel kompetensi profesional guru adalah searah/positif, dimana setiap kenaikan literasi digital guru maka dapat meningkatkan kompetensi profesional guru sebesar 0,781.

b. Pengaruh Keaktifan Komunitas Belajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Analisis uji Regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru. Adapun hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Ada pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal
- (2) Tidak ada pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1) Mencari Kekuatan Hubungan

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

Adapun kekuatan hubungan keaktifan komunitas belajar dengan kompetensi profesional guru dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Kekuatan Hubungan Keaktifan Komunitas Belajar
Terhadap Kompetensi Profesional Guru

		Correlations	
		Kompetensi Profesional Guru	Keaktifan Komunitas Belajar
Kompetensi Profesional Guru	Pearson	1	,669**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	113	113
Keaktifan Komunitas Belajar	Pearson	,669**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	113	113

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari tabel di atas terlihat koefisien korelasi antara keaktifan komunitas belajar dengan kompetensi profesional guru adalah 0,669. Hasil ini menunjukkan bahwa antara keaktifan komunitas belajar dengan kompetensi profesional guru memiliki keeratan hubungan yang kuat.

2) Mencari Pengaruh dan Signifikansi Model

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dapat dilihat pada tabel anova berikut :

Tabel 4.16
Pengaruh Keaktifan Komunitas Belajar
Terhadap Kompetensi Profesional Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4088,767	1	4088,767	90,025	,000 ^b
	Residual	5041,428	111	45,418		
	Total	9130,195	112			

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} dari keaktifan komunitas belajar sebesar 90,025 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($90,025 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan komunitas belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru” diterima.

3) Mencari Besar Kontribusi Model

Besarnya kontribusi keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17
Kontribusi Keaktifan Komunitas Belajar
Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,448	,443	6,739

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *R-square* sebesar 0,448. Hasil ini berarti keaktifan komunitas belajar

memiliki kontribusi pengaruh sebesar 44,8% terhadap kompetensi profesional guru. Sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Mencari Model Persamaan Garis Regresi

Hasil analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.18
Koefisien Regresi Keaktifan Komunitas Belajar
Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		Std. Error				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	61,444	9,620		6,387	,000
	Keaktifan Komunitas Belajar	,622	,066	,669	9,488	,000

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 61,444 koefisien variabel keaktifan komunitas belajar (X_2) adalah sebesar 0,622. Sehingga diperoleh persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta X_2$$

$$Y = 61,444 + 0,622 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai konstanta sebesar 61,444 menyatakan bahwa pada saat keaktifan komunitas belajar bernilai 0, maka kompetensi profesional guru memiliki nilai 61,444. Selanjutnya nilai positif (0,622) yang terdapat pada koefisien regresi menggambarkan bahwa arah

hubungan antara variabel keaktifan komunitas belajar dengan variabel kompetensi profesional guru adalah searah/positif, dimana setiap kenaikan keaktifan komunitas belajar maka dapat meningkatkan kompetensi profesional guru sebesar 0,622.

c. Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar secara Bersama-sama Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SDN Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Analisis uji Regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru. Adapun hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Ada pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal
- (2) Tidak ada pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Untuk menguji hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1) Mencari Kekuatan Hubungan

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

Adapun kekuatan hubungan literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19
Kekuatan Hubungan Literasi Digital Guru Dan Keaktifan Komunitas Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Model Summary								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
					F Change	df1	df2	
1	,884 ^a	,782	,778	,782	197,363	2	110	,000

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari tabel di atas terlihat koefisien korelasi antara literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru adalah 0,782. Hasil ini menunjukkan bahwa antara literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru memiliki keeratan hubungan yang kuat.

2) Mencari Pengaruh dan Signifikansi Model

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dapat dilihat pada tabel *anova* berikut :

Tabel 4.20
Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Keaktifan Komunitas Belajar Secara
Bersama-Sama Terhadap Kompetensi Profesional Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7140,358	2	3570,179	197,363	,000 ^b
	Residual	1989,836	110	18,089		
	Total	9130,195	112			

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} dari literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama sebesar 197,363 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($197,363 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar 0,000 $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru” diterima.

3) Mencari Besar Kontribusi Model

Besarnya kontribusi literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21
Kontribusi Literasi Digital Guru Dan Keaktifan Komunitas Belajar Secara
Bersama-Sama Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,782	,778	4,253

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *R-square* sebesar 0,782. Hasil ini berarti literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 77,8% terhadap kompetensi profesional guru. Sedangkan sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Mencari Model Persamaan Garis Regresi

Hasil analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.22
Koefisien Regresi Literasi Digital Guru Dan Keaktifan Komunitas Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Kompetensi Profesional Guru

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,836	6,865		2,890	,005
	Literasi Digital Guru	,634	,049	,690	12,988	,000
	Keaktifan Komunitas Belajar	,271	,049	,292	5,486	,000

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil penghitungan koefisien regresi berganda diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 19,836 koefisien variabel literasi digital guru (X_1) adalah sebesar 0,634 keaktifan komunitas belajar (X_2) adalah sebesar 0,271. Sehingga diperoleh persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2$$

$$Y = 19,836 + 0,634 X_1 + 0,271 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai konstanta sebesar 19,836

menyatakan bahwa pada saat keaktifan komunitas belajar bernilai 0, maka kompetensi profesional guru memiliki nilai 61,444.

Selanjutnya variabel literasi digital guru (X_1) nilai positif (0,634) yang terdapat pada koefisien regresi menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel literasi digital guru dengan variabel kompetensi profesional guru adalah searah/positif, dimana setiap kenaikan literasi digital guru maka dapat meningkatkan kompetensi profesional guru sebesar 0,634.

Selanjutnya variabel keaktifan komunitas belajar (X_2) nilai positif (0,271) yang terdapat pada koefisien regresi menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel keaktifan komunitas belajar dengan variabel kompetensi profesional guru adalah searah/positif, dimana setiap kenaikan keaktifan komunitas belajar maka dapat meningkatkan kompetensi profesional guru sebesar 0,271.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Analisis uji Regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru. Hasil nilai F_{hitung} dari literasi digital guru sebesar 288,910 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($288,910 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital guru (X_1) berpengaruh signifikan terhadap

kompetensi profesional guru (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru” diterima.

Adapun kekuatan hubungan literasi digital guru terhadap kompetensi profesional guru dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dan diperoleh nilai sebesar 0,850. Hasil ini menunjukkan bahwa antara literasi digital guru dengan kompetensi profesional guru memiliki keeratan hubungan yang sangat kuat. Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *R-square* sebesar 0,722. Hasil ini berarti literasi digital guru memiliki kontribusi pengaruh 72,2% terhadap kompetensi profesional guru. Sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan Zahra et al (2024) bahwa terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan literasi digital terhadap kompetensi guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur. Hasil penelitian diperoleh nilai Sig. sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan diperkuat oleh uji koefisien jalur dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,097 > 1,977$ pada taraf 5% maka dapat dikatakan pengaruh tersebut signifikan atau hipotesis dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hidayat (2023) yang menjelaskan mengenai “strategi gerakan literasi digital di sekolah yang harus dikembangkan sebagai mekanisme pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum atau setidaknya terkoneksi dengan sistem belajar mengajar”.

Perkembangan keterampilan peserta didik menjadi suatu keharusan, sementara guru perlu terus meningkatkan pengetahuan dan kreativitasnya dalam melaksanakan proses pengajaran literasi digital. Peningkatan kemampuan literasi digital guru tidak dapat dipisahkan dari peran pemerintah yang menyediakan layanan peningkatan kompetensi bagi para guru, sehingga kemampuan literasi digital menjadi kewajiban bagi setiap guru.

Anwar (2018) menekankan bahwa literasi digital melibatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media digital dan alat komunikasi, serta kemampuan merancang konten komunikasi. Pentingnya penerapan literasi digital ini terkait dengan relevansi pembelajaran terhadap kondisi dan perkembangan dunia. Fajriani (2020) mencatat bahwa upaya meningkatkan literasi digital guru secara positif berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi digital peserta didik, terutama dalam mengidentifikasi berbagai sumber informasi potensial.

Hasil penelitian ini selaras dengan Rosmalah, Sidrah & Asriyadi (2021) Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemic Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang diperlukan untuk menemukan sesuatu hal dalam pengamatan terhadap suatu persoalan yang melibatkan kealamiahan dari suatu peristiwa.

Hasil penelitian ini selaras dengan Jannah, Syukri & Mesiono, (2021) yang berjudul Pengaruh Digitalisasi Program Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di MTS Swasta Se-Kabupaten Tapanuli Utara. Jenis

penelitian adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi sederhana dengan hasil adalah Digitalisasi Program Pendidikan berpengaruh signifikan pada Kinerja Tenaga Kependidikan di MTs Swasta Se Kabupaten Tapanuli Utara dengan perolehan nilai sebesar 96,1 %.

Hasil penelitian ini selaras dengan Istiqomah (2019) yang berjudul Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Jenis penelitian adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara dengan hasil adalah Saat ini semuanya telah di Digitalisasikan Seperti adanya Finger Print, CCTV, Bell Otomatis dan Aplikasi Raport Digital dan Group Whatsapp. Dengan Adanya media Digital ini sangat memudahkan pekerjaan. Hasil penulisan ini, penulis memberikan saran agar Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi terus memperhatikan media digital jika ada yang rusak harus cepat ditanggapi agar kedepannya Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Jambi semakin maju dengan adanya Digitalisasi.

2. Pengaruh Keaktifan Komunitas Belajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Analisis uji Regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru. Hasil menunjukkan bahwa F_{hitung} dari keaktifan komunitas belajar sebesar 90,025 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($90,025 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan komunitas belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru” diterima.

Adapun kekuatan hubungan keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dan diperoleh nilai sebesar 0,669. Hasil ini menunjukkan bahwa antara keaktifan komunitas belajar dengan kompetensi profesional guru memiliki keeratan hubungan yang kuat. Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *R-square* sebesar 0,448. Hasil ini berarti keaktifan komunitas belajar memiliki kontribusi pengaruh sebesar 44,8% terhadap kompetensi profesional guru. Sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan Titihalawa et al (2023) menunjukkan bahwa langkah langkah pengelolaan yang ditempuh kepala sekolah mampu membentuk iklim komunitas belajar, sehingga peran komunitas dalam meningkatkan kompetensi pendidik dapat maksimal. Hubungan korelasi antar peran komunitas belajar dan peningkatan kompetensi pedagogik pendidik sebesar $r = 0,707$, di mana nilai r mendekati 100% dihasilkan cukup kuat. Peran komunitas belajar memberi dampak yang cukup signifikan dalam peningkatan kompetensi pedagogik pendidik.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Mitchell & Sickney (2019) di

Kanada menunjukkan bahwa komunitas belajar di sekolah memiliki dampak positif dibandingkan dengan sekolah yang tidak memiliki komunitas belajar. Komunitas belajar memperkuat kemampuan berpikir, komunikasi, dan menghargai proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Sekar & Kamarubiani (2020) dalam penelitiannya, Komunitas belajar dapat menjadi wadah pengembangan diri bagi anggota komunitas dari sisi berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan pengetahuan baru, pengembangan skill, kepercayaan diri, dan jaringan dengan orang lain.

Melalui komunitas belajar, guru dapat terlibat dalam diskusi dan kolaborasi dengan rekan sejawat (Jannati et al, 2023). Diskusi tersebut, juga memberikan kesempatan untuk refleksi, umpan balik, dan dukungan dalam meningkatkan kemampuan pedagogik. Selain itu, komunitas belajar juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi guru. Guru dapat memperoleh semangat baru, ide-ide kreatif, dan solusi untuk mengatasi hambatan dalam pengajaran. Komunitas belajar juga dapat menciptakan ruang yang aman dan kolaboratif, di mana guru dapat merasa didukung, didengar, dan didorong untuk terus tumbuh dalam profesinya.

Hasil penelitian ini selaras dengan Restu, Yusuf dan Doli (2022) yang berjudul Komunitas Belajar Sebagai Model Pendidikan Agama Pada Institusi Keagamaan Pesantren Untuk Meningkatkan Karakter Berbicara Santri. Jenis penelitian adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi Pustaka, dengan hasil adalah komunitas belajar yang ada di Indonesia pada umumnya menggunakan model pendidikan agama untuk menciptakan

karakter santri yang siap guna khususnya dalam berbicara dalam masyarakat yang majemuk, baik dari segi bahasa, budaya, maupun agama. Oleh karena itu, komunitas belajar ini sangat diperlukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter, religius, dan nasionalis. Karena dengan adanya komunitas belajar santri dapat menemukan jati diri dan kemampuannya untuk mengekspresikan diri dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan Ratu & Nike (2020) yang berjudul komunitas belajar sebagai sarana belajar dan pengembangan diri. Jenis penelitian adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan, dengan hasil adalah motivasi mahasiswa bergabung dalam komunitas belajar adalah ketertarikan, konten belajar, dan relevansinya terhadap karier. Komunitas belajar juga menjadi tempat pengembangan diri anggotanya dari segi hubungan dengan orang lain, pemerolehan pengetahuan baru, pengembangan skill, kepercayaan diri, dan networking.

3. Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Analisis uji Regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru. Berdasarkan nilai F_{hitung} dari literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama sebesar 197,363 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($197,363 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang

berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru (Y), dengan kata lain hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru” diterima.

Hasil uji koefisien korelasi antara literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru adalah 0,782. Hasil ini menunjukkan bahwa antara literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru memiliki keeratan hubungan yang kuat.

Adapun hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa uji koefisien determinasi pada nilai *R-square* diketahui bahwa sebesar 0,782. Hasil ini berarti literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 77,8% terhadap kompetensi profesional guru. Sedangkan sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan Iqbal (2020) bahwa budaya literasi digital di sekolah harus diwujudkan sebagai mekanisme pembelajaran yang terintegrasi dalam kurikulum dan terkoneksi dengan sistem pembelajaran. Upaya mengembangkan budaya literasi digital di sekolah sangat bergantung pada kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh guru termasuk guru PAI yang ada di sekolah. Olehnya itu, guru PAI haruslah memiliki kemampuan

literasi digital yang tinggi agar mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan berkolaborasi dengan sesama guru, berkomunikasi secara lebih efektif dalam proses pembelajaran dan lingkungan sosialnya, mampu menggunakan teknologi digital dengan baik dan tepat guna sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Yuliati (2017) menyatakan pentingnya literasi karena kemampuan Literasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi era global untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai situasi. Atmazaki et al (2019) memberikan definisi literasi digital yang lebih lengkap yaitu pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini selaras dengan Rizkiana & Adman (2016) yang berjudul Kompetensi profesional guru sebagai determinan terhadap minat belajar siswa. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan hasil adalah kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa dikategorikan sedang dan hasil kajian dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru adalah faktor determinan dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan Utami & Hasanah (2019) yang berjudul Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran

Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. Jenis penelitian adalah studi lapangan, dengan hasil adalah kompetensi profesional guru merupakan seorang guru yang memiliki kecakapan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal. Indikator ketercapaian seorang guru dikatakan profesional meliputi 1) guru menguasai materi mata pelajaran yang diampunya, 2) guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, 3) guru mampu mengembangkan pembelajaran secara kreatif, 4) guru mampu melakukan tindakan reflektif, dan 5) guru mampu menguasai teknologi informasi dalam melakukan komunikasi. Dan cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bisa dilalui dengan 1) Pemantapan Kerja Guru (PKG), 2) Kelompok Kerja Guru (KKG), dan 3) guru dapat mengikuti secara aktif pada organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Digital Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal memiliki literasi digital pada kategori cukup. Terdapat pengaruh literasi digital terhadap kompetensi profesional guru berdasarkan nilai F_{hitung} dari literasi digital guru sebesar 288,910 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($288,910 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Kekuatan hubungan literasi digital terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal sebesar 72,2%.

2. Pengaruh Keaktifan Komunitas Belajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal memiliki keaktifan komunitas belajar pada kategori cukup. Terdapat pengaruh keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru berdasarkan nilai F_{hitung} dari keaktifan komunitas belajar sebesar 90,025 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($90,025 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Kekuatan hubungan keaktifan komunitas belajar terhadap kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal sebesar 44,8%.

3. Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar Secara Bersama-sama Terhadap Kompetensi Profesional Guru

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal memiliki literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama pada kategori cukup. Terdapat pengaruh literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru berdasarkan nilai F_{hitung} dari literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama sebesar 197,363 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,90 ($197,363 > 3,90$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Kekuatan hubungan literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru sebesar 77,8%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan masukan yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Guru harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik, dengan demikian, guru dapat mempraktekkan kepada siswa agar dapat mengoperasikan atau menggunakan teknologi digital pada hal-hal yang positif terhadap kehidupannya, sehingga perilaku siswa tersebut dapat

mengubah dan mempengaruhi keterampilan belajar dirinya di sekolah.

2. Komunitas belajar lebih ditingkatkan keaktifannya sehingga sekelompok guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya yang memiliki semangat dan kepedulian yang sama terhadap kompetensi mereka.
3. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan dan penyuluhan terhadap guru mengenai kedisiplinan dan pemantauan penggunaan teknologi digital dan keaktifan dalam komunitas belajar.

C. Implikasi

Implikasi manajerial sebagai dampak positif dari penelitian ini adalah:

1. Sekolah perlu meningkatkan pada aspek literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar sebagai pendorong keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Oleh karena itu perlu diberlakukan peningkatan literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar secara berkelanjutan sehingga dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru
2. Untuk memperkuat literasi digital guru dan keaktifan komunitas belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru. Maka perlu diberikan anggaran dan pengelolaan yang baik terhadap komunitas belajar sehingga mampu mendorong keberhasilan siswa.\

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, N.F. & Mulyani. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Tema Peristiwa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Babatan V/460 Surabaya. JPGSD. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014
- Agustin, A., Suryono, H., & Yuliandari, E. (2017). Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal PKn Progresif*, 482-491
- Ahmad Usman. (2016). *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Bidang Pendidikan*. Bima: Jakarta. Hal. 19
- Anwar, C. R. (2018). *Industri Kebencian di Media Sosial (Fenomena Industri Kebencian Melalui Saracen dan MCA)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin
- Asnaini & Herlina Yustati. 2017. *Lembaga Keuangan Syari'ah (Teori dan Praktiknya di Indonesia)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 11
- Azwar S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*. Gava Media: Yogyakarta. Hal. 163
- DuFour R., & Eaker, R. (2006). *Professional learning communities at work plan book*. Bloomington, IN: Solution Tree
- Fajriani, F. (2020). Analisis kemampuan literasi digital pada guru di SMA Negeri 1 Makassar. Makassar: Program Studi Teknologi pendidikan, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Makassar
- Fatimah, M. M. (2020). Meningkatkan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Peserta Didik melalui Literasi Digital. *Jurnal Civicus*, 20(1), 31-39
- Hidayat, R. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Digital sebagai Kompetensi Profesional Guru di SMAN 1 Selayar. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*. 3(4),102-108
- Isa Ulinuha Ainul Yaqin, Sigit Santoso, Sohidi. (2016). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Uns Tahun 2016. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 2, No. 2, Hlm. 171-188

- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330-345.
- Kemendikbud. (2016). *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendrian Pendidikan dan kebudayaan
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Hal. 91-92
- Mithchell, C. & Larry Sickney. (2019). *Sustainable Improvement: Building Learning Communities That Endure*. Brill.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Hal. 135-136
- Nasionalita, K. & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Komunikasi*, 18(1). 39-41
- Nely Hartika & Farach Mariana. (2019). Pengaruh Keaktifan Belajar & Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*. Vol 2 No 1, Februari 2019
- Nurjanah, E. Rusmana, A. & Yanto, A. (2017). Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources, 3(2). 136
- Ostermann, M. dan Joannidis, M. Acute kidney injury: Diagnosis and Diagnostic Workup. *Critical Care* : 2016; 20:299
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru karena Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- Ramayulis (2013) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Hal. 96
- Sekar, R. Y., & Kamarubiani, N. (2020). Pengembangan Diri Ratu Yunita Sekar, Nike Kamarubiani. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 2(1), 10– 15

- Sholihah, Ummu. 2016. "Membangun Metakognisi Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika". Dalam Jurnal Ta'allum 4, no. 1 (2016): 83-100
- Sinar. (2018). Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama. Hal. 112
- Soedijarto, (2018). Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita. Jakarta : Kompas
- Sriyono et al., (2019). Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA, Jakarta, Cipta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sulianta, Feri. 2020. Model Konten Digital Berlandaskan IPS Pada User Generated Content Platform Sebagai Media Literasi: The Big Picture of Specific Research. Feri Sulianta. Hal. 6
- Suyanto & Asep Jihad. (2013). Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. Jakarta : Esensi Erlangga Group. Hal. 39
- Syah M. 2019. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Titihalawa, S., Prihatin, T., & Pramono, S.E. (2023). Peran Kepala Sekolah dan Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik di SMA Gabungan Jayapura. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. 716-720.
- Uno, Hamzah B. 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis (2006). Stategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press. Hal. 5
- Yentri Anggeraini, Abdurrachman Faridi, Januarius Mujiyanto, Dwi Anggani Linggar Bharati. 2019. Literasi Digital: Dampak dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa. ISSN: 2686- 6404
- Zahra, N., Sariwulan, T., & Mukhtar, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Mediasi Kompetensi Guru pada SMA Negeri di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 2(2),144-157

Lampiran 1. Kuesioner Pra Uji

KUESIONER PENELITIAN**A. Dentitas Responden**

Nama Responden :

Nama sekolah :

Jabatan :

Hari & Tanggal :

B. Tujuan

Menggali informasi tentang Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

C. Pertanyaan Panduan

No Pernyataan

A Kompetensi Profesional Guru

1. Penguasaan materi dalam dimensi mengajar dapat diukur melalui sejumlah indikator kompetensi profesional guru. Sebagai contoh, guru menunjukkan penguasaan materi dengan kemampuan mengidentifikasi inti konsep secara jelas dan mendalam. Selain itu, guru juga mampu mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks kehidupan nyata / aplikasi praktis, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi siswa.

No Keterangan Centang (√)

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

2. Kemampuan guru untuk merancang dan menyajikan materi pembelajaran dengan metode yang bervariasi dan sesuai dengan gaya belajar siswa juga menjadi indikator penguasaan materi dalam dimensi mengajar. Dalam hal ini, guru mampu mengadaptasi strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

No Keterangan Centang (√)

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

3. Sebagai seorang guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi, saya mampu mengaplikasikan keterampilan komunikasi yang efektif dalam proses mengajar. Saya menyadari pentingnya menyampaikan informasi secara jelas dan persuasif kepada siswa agar mereka dapat memahami konsep dengan baik.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

4. Dalam melaksanakan tugas mengajar, saya berusaha membangun hubungan komunikatif yang positif dengan siswa. Saya menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka dan senantiasa membuka ruang untuk pertanyaan, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif dan mendukung.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

5. Saya memiliki keterampilan dalam merancang tata letak kelas yang mendukung pembelajaran, menciptakan lingkungan yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

6. Dengan tegas namun penuh pengertian, saya mengimplementasikan aturan kelas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran. Saya berkomitmen untuk membangun budaya kelas yang positif.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

7. Saya percaya bahwa kreativitas dapat meningkatkan keterlibatan siswa

dalam pembelajaran. Oleh karena itu, saya sering mengadakan sesi brainstorming atau diskusi kelompok untuk merangsang ide-ide baru dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Saya juga menciptakan tugas-tugas yang memungkinkan ekspresi kreativitas siswa dalam menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

8. Dalam rangka meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran, saya berusaha untuk memanfaatkan sumber daya lokal. Saya mengembangkan proyek-proyek yang terkait dengan lingkungan sekitar sekolah atau melibatkan komunitas lokal. Ini tidak hanya membangkitkan kreativitas siswa, tetapi juga membantu mereka mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

9. Dalam rangka meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran, saya berusaha untuk memanfaatkan sumber daya lokal. Saya mengembangkan proyek-proyek yang terkait dengan lingkungan sekitar sekolah atau melibatkan komunitas lokal. Ini tidak hanya membangkitkan kreativitas siswa, tetapi juga membantu mereka mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

10. Siswa merasa nyaman memberikan pertanyaan dan berdiskusi, menunjukkan bahwa guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Reaksi positif siswa terhadap materi dan gaya pengajaran menunjukkan bahwa guru berhasil menumbuhkan minat mereka terhadap subjek.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |

- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

11. Guru yang memiliki pemahaman konsep teknologi yang mendalam memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dengan efektif. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memilih alat dan sumber daya teknologi yang sesuai, serta keterampilan dalam merancang dan melaksanakan strategi pengajaran berbasis teknologi.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

12. Dalam konteks ketrampilan teknologi, seorang guru yang kompeten secara profesional dapat menunjukkan kemampuan untuk mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak secara mahir. Guru juga memiliki ketrampilan dalam mengelola data digital, mengevaluasi sumber daya digital, dan memanfaatkan alat-alat teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

13. Sebagai guru yang kompeten secara profesional, saya secara aktif mengintegrasikan berbagai alat dan perangkat lunak teknologi dalam proses pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

14. Sebagai guru yang berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi profesional, saya aktif terlibat dalam pengembangan materi pembelajaran interaktif menggunakan alat dan perangkat lunak kreatif. Ini mencakup pembuatan konten multimedia, simulasi, dan permainan pembelajaran untuk meningkatkan daya serap siswa.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |

- b. Tidak Setuju (TS)
 c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
15. Sebagai guru yang kompeten secara profesional, saya memiliki kemampuan berkomunikasi teknologi yang kuat dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa menggunakan berbagai platform digital. Saya aktif menggunakan aplikasi pengajaran online dan media sosial edukatif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
16. Dalam melaksanakan tugas guru, saya menerapkan ketrampilan teknologi dengan mengintegrasikan alat komunikasi digital seperti email dan platform kolaboratif untuk berkomunikasi efektif dengan rekan kerja, orangtua siswa, dan pihak sekolah. Saya juga memastikan penggunaan teknologi ini memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan di lingkungan sekolah.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
17. Seorang guru yang memiliki ketrampilan teknologi yang inovatif mungkin menciptakan kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa, menggunakan alat-alat pembelajaran digital yang memungkinkan penyesuaian individu.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
18. Kreativitas guru juga tercermin dalam kemampuannya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi di kelas. Sebagai contoh, seorang guru inovatif dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ketidaksetaraan akses terhadap teknologi di antara siswa, memastikan bahwa setiap siswa

memiliki kesempatan yang adil untuk memanfaatkan sumber daya digital.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

19. Guru menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran yang diajarkannya, dengan mampu menjelaskan konsep-konsep sulit secara jelas dan memastikan bahwa siswa dapat memahami dengan baik.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

20. Guru mampu menyajikan materi dengan metode yang bervariasi, memanfaatkan teknologi, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik, sehingga memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan mempertahankan minat siswa.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

21. Guru secara cermat menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa untuk merancang materi pembelajaran yang relevan dan menarik.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

22. Guru secara teratur menganalisis perkembangan teknologi pembelajaran dan mampu mengidentifikasi aplikasi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |

- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

23. Seorang guru yang memiliki keterampilan berfikir kritis yang tinggi mampu secara cermat menganalisis berbagai sumber informasi dan menyusun strategi pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat dinilai sebagai individu yang memiliki kompetensi profesional.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

24. Guru yang mampu menjalankan keterampilan berfikir kritis dengan baik akan dapat dengan tepat menilai keberhasilan pembelajaran siswa, menentukan strategi perbaikan, dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

25. Saya secara aktif terlibat dalam tim sekolah, berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran bersama rekan-rekan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

26. Saya terlibat aktif dalam membangun hubungan positif dengan orang tua siswa, secara teratur berkomunikasi mengenai kemajuan siswa dan memberikan dukungan bagi perkembangan akademis dan sosial mereka.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

27. Sebagai guru yang berkomitmen pada pembelajaran inklusif, saya memastikan bahwa lingkungan fisik di ruang kelas saya dapat diakses oleh semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Saya secara teratur mengevaluasi dan memperbarui pengaturan fisik kelas untuk memastikan aksesibilitas maksimal.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

28. Sebagai seorang pendidik yang peduli terhadap keberagaman, saya secara sistematis mengidentifikasi dan mengatasi hambatan fisik di lingkungan pembelajaran. Dengan melakukan penyesuaian seperti ram untuk kursi roda, jalur akses yang bebas hambatan, dan label yang mudah dibaca, saya memastikan bahwa setiap siswa dapat dengan mudah mengakses fasilitas dan sumber daya di dalam kelas.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

29. Guru yang kompeten secara profesional memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai kebutuhan khusus yang mungkin dimiliki oleh siswa mereka, seperti autisme, disleksia, atau gangguan perkembangan lainnya. Mereka mampu mengidentifikasi perbedaan individu dalam gaya belajar dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

30. Guru yang profesional dalam konteks inklusif mampu mengadaptasi materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan khusus siswa. Mereka dapat menggunakan berbagai metode pengajaran, alat bantu, dan sumber daya tambahan untuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dapat mengakses dan memahami informasi dengan baik.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |

- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

31. Sebagai guru inklusif, saya mengenali keberagaman dalam gaya belajar siswa saya dan menyusun strategi pengajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan mereka.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

32. Dalam membimbing siswa dengan kebutuhan khusus, saya melakukan diferensiasi dengan memberikan tugas dan penilaian yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

33. Sebagai guru yang memiliki kompetensi profesional, saya berkomitmen untuk menciptakan budaya inklusif di dalam kelas dengan mengakui dan menghargai keberagaman siswa, sehingga setiap anak merasa diterima dan didukung dalam proses pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

34. Dalam mengembangkan kompetensi profesional saya, saya selalu memastikan bahwa setiap strategi pembelajaran yang saya terapkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi inklusif bagi semua.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

35. Sebagai seorang guru yang profesional, saya senantiasa terbuka terhadap pendekatan dan metode pengajaran yang bersifat inklusif, yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa di kelas saya.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

No Pertanyaan

B Literasi Digital Guru

1. Guru yang memiliki penguasaan alat dan platform dalam dimensi kemampuan teknologi menunjukkan kompetensi yang tinggi dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

2. Penguasaan alat dan platform dalam dimensi kemampuan teknologi tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap potensi dan batasan dari teknologi tersebut.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

3. Guru yang memiliki pemahaman konsep teknologi harus mampu mengintegrasikan dimensi kemampuan teknologi dalam literasi digital mereka.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

4. Seorang guru yang memahami konsep teknologi tidak hanya dapat menggunakan alat-alat teknologi, tetapi juga dapat mengajarkan siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang kritis, etis, dan terampil dalam menghadapi perubahan teknologi yang terus-menerus.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

5. Dalam konteks peningkatan literasi digital guru, kemampuan manajemen proyek menjadi aspek kritis yang memerlukan integrasi teknologi.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

6. Guru yang memiliki literasi digital yang tinggi mampu mengelola proyek pendidikan dengan efektif, memanfaatkan teknologi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

7. Literasi digital guru mencakup pemahaman mendalam tentang perangkat keras dan perangkat lunak, keterampilan navigasi internet, serta kemampuan kritis untuk mengevaluasi keaslian dan kredibilitas informasi online.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

8. Guru yang memiliki literasi digital yang baik juga dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, dan memfasilitasi kolaborasi digital antar siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	

- b. Tidak Setuju (TS)
 c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
9. Guru dapat menggunakan perangkat teknologi dengan kecepatan tinggi, menunjukkan kemampuan untuk menjalankan aplikasi secara efisien tanpa hambatan berarti.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
10. Guru menggunakan aplikasi dengan efisien, memanfaatkan fitur-fitur kunci untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
11. Dimensi Kemampuan Penggunaan Perangkat dan Aplikasi secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan literasi digital guru.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
12. Pengukuran kemampuan penggunaan perangkat dan aplikasi dalam literasi digital guru telah menjadi indikator yang handal untuk mengidentifikasi area pengembangan yang dibutuhkan, memungkinkan lembaga pendidikan untuk merancang program pelatihan yang sesuai dan mendukung peningkatan kompetensi guru dalam aspek teknologi pendidikan.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

13. Guru memahami secara menyeluruh fungsi perangkat keras seperti komputer, laptop, dan tablet, termasuk cara mengoperasikannya dengan baik untuk mendukung pembelajaran digital.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

14. Guru mampu menggunakan berbagai aplikasi edukatif dengan kemampuan tinggi, termasuk kemampuan untuk mengintegrasikan aplikasi tersebut ke dalam pembelajaran sehari-hari.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

15. Guru memiliki kemampuan troubleshooting yang baik dalam menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi digital. Guru mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah teknis yang mungkin muncul saat menggunakan teknologi pembelajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

16. Kemampuan troubleshooting guru memastikan bahwa guru dapat mengoptimalkan penggunaan perangkat dan aplikasi digital dalam konteks pembelajaran, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang mulus dan efektif bagi siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

17. Guru secara rutin mencoba dan mempelajari fitur-fitur baru pada perangkat dan aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan guru dalam literasi digital.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

18. Dalam penggunaan perangkat dan aplikasi, guru selalu mencari cara untuk mempersonalisasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

19. Sebagai seorang guru yang memiliki literasi digital yang tinggi, saya memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai media dan teknologi yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

20. sebagai bagian dari literasi media, guru mampu membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi, termasuk kemampuan mereka dalam menilai keandalan informasi, mengidentifikasi bias, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat berbasis media.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

21. Guru mampu memahami dan menyaring informasi dari berbagai sumber media digital.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	

- e. Sangat Setuju (SS)
22. Guru mampu mengidentifikasi keaslian informasi digital dan menghindari menyebarkan informasi palsu.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
23. Guru menggunakan media digital untuk mengajarkan siswa bagaimana menganalisis informasi yang ditemukan online, membedakan antara fakta dan opini, serta mengidentifikasi bias dalam konten digital.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
24. Guru memanfaatkan berbagai platform media untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan dapat dipahami oleh siswa, termasuk penggunaan gambar, video, dan elemen multimedia lainnya dalam pembelajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
25. Dalam mengimplementasikan literasi media, guru yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi akan cenderung menunjukkan kreativitas media yang lebih baik dalam merancang dan menyajikan materi pembelajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
26. Mereka mampu memanfaatkan berbagai media digital dengan cerdas, seperti penggunaan video pembelajaran interaktif, simulasi, dan

platform media sosial edukatif.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

27. Kreativitas media tercermin dalam kemampuan guru untuk mengintegrasikan teknologi digital secara inovatif dalam proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, dan meningkatkan keterlibatan siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

28. Memasukkan elemen-elemen tutorial dan bantuan yang dapat diakses dengan mudah dapat meningkatkan literasi digital guru.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

29. Desain responsif juga harus mencakup alat pemantauan dan evaluasi yang sesuai, memberikan literasi digital guru dalam menggunakan data dan analisis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran digital.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

30. Kemampuan desain pembelajaran digital mencakup aspek interaktif yang merangsang partisipasi guru. Ini dapat meningkatkan literasi digital mereka melalui penggunaan alat bantu, simulasi, dan sumber daya digital yang mendukung pembelajaran interaktif.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	

- c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
31. Dalam pengembangan pembelajaran digital, interaktivitas menjadi dimensi kritis dalam menilai kemampuan desain guru. Literasi digital guru tercermin dalam kemampuannya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang dinamis, menarik, dan berbasis teknologi.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
32. Interaktivitas melibatkan proses desain yang mendorong partisipasi aktif siswa, memungkinkan mereka berinteraksi dengan konten pembelajaran menggunakan berbagai media digital.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
33. Guru yang memiliki literasi digital yang tinggi mampu mengintegrasikan elemen-elemen interaktif, seperti simulasi, multimedia, dan platform kolaboratif, ke dalam desain pembelajaran digital mereka.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
34. Pemahaman literasi digital guru tercermin dalam kemampuannya mengintegrasikan aspek literasi digital dalam setiap aspek rancangan materi pembelajaran. Ini mencakup pemilihan dan penggunaan sumber daya digital yang sesuai, pengembangan aktivitas pembelajaran interaktif, dan penilaian yang memanfaatkan teknologi secara efektif.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |

- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

35. Guru yang memiliki literasi digital yang baik dapat menilai dan memilih platform pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Mereka memahami fitur-fitur teknologi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

C Keaktifan Komunitas Belajar Guru

1. Saya ingin menyumbangkan pandangan saya mengenai dimensi kehadiran reguler dalam variabel keaktifan komunitas belajar guru..

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

2. Saya percaya bahwa keaktifan dalam komunitas belajar guru sangat bergantung pada kehadiran yang konsisten. Dengan berpartisipasi secara reguler.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

3. Melalui kehadiran yang konsisten, anggota komunitas dapat secara efektif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan diskusi, membentuk hubungan yang kuat, dan meningkatkan pertukaran pengetahuan

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

4. Kehadiran reguler menciptakan atmosfer positif di dalam komunitas belajar guru, membangun rasa saling percaya, dan mendorong kolaborasi yang produktif .

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

5. Guru dapat mengakses konten pembelajaran yang terkini dan berinteraksi secara langsung dengan sesama guru pada waktu yang telah ditentukan.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

6. Keaktifan komunitas belajar guru tercermin dalam metrik-metrik seperti tingkat partisipasi, kontribusi konten, dan interaksi antaranggota.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

7. Saya memahami bahwa keaktifan merupakan faktor penting dalam mencapai hasil yang positif dalam proyek ini.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

8. Saya percaya bahwa pembentukan komunitas belajar guru yang solid akan membawa dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	

- d. Setuju (S)
e. Sangat Setuju (SS)
9. Saya berkomitmen untuk berkontribusi dalam dimensi Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman dalam pengembangan materi pembelajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
10. Saya akan menyumbangkan materi pembelajaran yang telah saya kembangkan ke platform berbagi sumber daya pendidikan..
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
11. Pada komunitas belajar guru yang saya ikuti, penyebaran informasi menjadi inti dari proses berbagi pengetahuan dan pengalaman.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
12. Para anggota komunitas diundang untuk berbagi pengalaman mereka secara langsung, memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan solusi yang mereka temui dalam pengajaran sehari-hari.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
13. Melalui platform media social, kami berkomitmen untuk meningkatkan keaktifan komunitas belajar guru dengan secara aktif berbagi pengetahuan dan pengalaman.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |

- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

14. Kami mengadakan sesi tanya jawab live bersama pakar pendidikan, memberikan peluang bagi guru-guru untuk saling bertukar ide dan solusi terkini dalam dunia pendidikan.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

15. Dalam konteks pengembangan komunitas belajar guru, interaksi sosial menjadi dimensi kritis yang dapat memperkuat kolaborasi di antara para pendidik.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

16. Keaktifan komunitas belajar guru dapat diukur melalui beberapa variabel yang mencerminkan tingkat partisipasi dan kontribusi anggota komunitas.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

17. Saya ingin mendiskusikan bagaimana penggunaan alat-alat digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pembelajaran aktif di kelas.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

18. Pertukaran ide tentang variabel keaktifan dalam komunitas belajar ini

adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

19. Saya, sebagai seorang guru yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, secara aktif berkontribusi dalam dimensi kolaborasi variabel keaktifan komunitas belajar guru.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

20. Saya aktif berbagi pengetahuan dan praktik terbaik saya dengan anggota komunitas belajar, serta membuka diri untuk menerima masukan dan umpan balik dari mereka.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

21. Peningkatan penerapan inovasi dalam pembelajaran, diukur melalui observasi kelas dan portofolio pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

22. Peningkatan rasa saling mendukung dan kolaborasi dalam kornel.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

23. Implementasi praktik inovatif dalam pengembangan profesional guru melalui dimensi variabel keaktifan komunitas belajar.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

24. Implementasi praktik inovatif dalam pengembangan profesional guru melalui dimensi variabel keaktifan komunitas belajar akan memberikan dampak positif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

25. Guru secara aktif berpartisipasi dalam pertemuan komunitas belajar guru, baik yang diadakan secara rutin maupun khusus untuk diskusi topik tertentu.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

26. Guru secara sukarela berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya pendidikan dengan anggota komunitas belajar guru lainnya.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

27. Saya dengan tulus menyatakan kesediaan saya untuk menyisihkan waktu secara berkala guna mendukung dan membimbing rekan-rekan guru dalam komunitas belajar.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

28. Semua elemen ini bersama-sama menciptakan lingkungan komunitas belajar yang dinamis dan mendukung, di mana pengalaman dan pengetahuan dapat saling berbagi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

29. Saya aktif mendukung diskusi online melalui platform daring, memastikan bahwa setiap guru merasa didengar dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

30. Saya sering memberikan umpan balik konstruktif kepada rekan-rekan guru, mengidentifikasi kekuatan mereka dan memberikan dukungan tambahan ketika diperlukan.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

31. Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan mentoring, baik sebagai mentor maupun mentee, untuk saling mendukung dan meningkatkan kualitas pengajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

32. Saya akan berusaha untuk berkontribusi secara aktif dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan menyediakan sumber daya yang berguna bagi anggota lainnya.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|------------|---------------|
| | | |

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
 b. Tidak Setuju (TS)
 c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
33. Kualitas komunikasi antara mentor dan anggota komunitas belajar guru sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan keterlibatan anggota.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
34. Dimensi mentor dalam komunitas belajar guru menjadi kunci dalam memastikan kualitas komunikasi yang memadai.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
35. Dalam proses refleksi, saya menyadari bahwa ketika saya lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pengalaman dengan anggota komunitas, saya cenderung memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang efektif.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

Lampiran 2. Kuesioner Pasca Uji

KUESIONER PENELITIAN**A. Dentitas Responden**

Nama Responden :

Nama sekolah :

Jabatan :

Hari & Tanggal :

B. Tujuan

Menggali informasi tentang Pengaruh Literasi Digital Guru dan Keaktifan Komunitas Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

C. Pertanyaan Panduan

No	Pernyataan
----	------------

A Kompetensi Profesional Guru

1. Penguasaan materi dalam dimensi mengajar dapat diukur melalui sejumlah indikator kompetensi profesional guru. Sebagai contoh, guru menunjukkan penguasaan materi dengan kemampuan mengidentifikasi inti konsep secara jelas dan mendalam. Selain itu, guru juga mampu mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan konteks kehidupan nyata / aplikasi praktis, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

2. Kemampuan guru untuk merancang dan menyajikan materi pembelajaran dengan metode yang bervariasi dan sesuai dengan gaya belajar siswa juga menjadi indikator penguasaan materi dalam dimensi mengajar. Dalam hal ini, guru mampu mengadaptasi strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

3. Sebagai seorang guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi, saya mampu mengaplikasikan keterampilan komunikasi yang efektif dalam proses mengajar. Saya menyadari pentingnya menyampaikan informasi secara jelas dan persuasif kepada siswa agar mereka dapat memahami konsep dengan baik.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

4. Dalam melaksanakan tugas mengajar, saya berusaha membangun hubungan komunikatif yang positif dengan siswa. Saya menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka dan senantiasa membuka ruang untuk pertanyaan, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif dan mendukung.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

5. Saya memiliki keterampilan dalam merancang tata letak kelas yang mendukung pembelajaran, menciptakan lingkungan yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

6. Dengan tegas namun penuh pengertian, saya mengimplementasikan aturan kelas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran. Saya berkomitmen untuk membangun budaya kelas yang positif.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

7. Dalam rangka meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran, saya berusaha untuk memanfaatkan sumber daya lokal. Saya mengembangkan proyek-proyek yang terkait dengan lingkungan sekitar sekolah atau melibatkan komunitas lokal. Ini tidak hanya membangkitkan kreativitas siswa, tetapi juga membantu mereka mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

8. Dalam rangka meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran, saya berusaha untuk memanfaatkan sumber daya lokal. Saya mengembangkan proyek-proyek yang terkait dengan lingkungan sekitar sekolah atau melibatkan komunitas lokal. Ini tidak hanya membangkitkan kreativitas siswa, tetapi juga membantu mereka mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

9. Siswa merasa nyaman memberikan pertanyaan dan berdiskusi, menunjukkan bahwa guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Reaksi positif siswa terhadap materi dan gaya pengajaran menunjukkan bahwa guru berhasil menumbuhkan minat mereka terhadap subjek.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

10. Guru yang memiliki pemahaman konsep teknologi yang mendalam memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dengan efektif. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memilih alat dan sumber daya teknologi yang sesuai, serta keterampilan dalam merancang dan melaksanakan strategi pengajaran berbasis teknologi.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	

- c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
11. Dalam konteks ketrampilan teknologi, seorang guru yang kompeten secara profesional dapat menunjukkan kemampuan untuk mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak secara mahir. Guru juga memiliki ketrampilan dalam mengelola data digital, mengevaluasi sumber daya digital, dan memanfaatkan alat-alat teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
12. Sebagai guru yang kompeten secara profesional, saya secara aktif mengintegrasikan berbagai alat dan perangkat lunak teknologi dalam proses pembelajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
13. Sebagai guru yang berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi profesional, saya aktif terlibat dalam pengembangan materi pembelajaran interaktif menggunakan alat dan perangkat lunak kreatif. Ini mencakup pembuatan konten multimedia, simulasi, dan permainan pembelajaran untuk meningkatkan daya serap siswa.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
14. Sebagai guru yang kompeten secara profesional, saya memiliki kemampuan berkomunikasi teknologi yang kuat dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa menggunakan berbagai platform digital. Saya aktif menggunakan aplikasi pengajaran online dan media sosial edukatif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |

- b. Tidak Setuju (TS)
 c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
15. Dalam melaksanakan tugas guru, saya menerapkan ketrampilan teknologi dengan mengintegrasikan alat komunikasi digital seperti email dan platform kolaboratif untuk berkomunikasi efektif dengan rekan kerja, orangtua siswa, dan pihak sekolah. Saya juga memastikan penggunaan teknologi ini memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan di lingkungan sekolah.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
16. Seorang guru yang memiliki ketrampilan teknologi yang inovatif mungkin menciptakan kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa, menggunakan alat-alat pembelajaran digital yang memungkinkan penyesuaian individu.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
17. Kreativitas guru juga tercermin dalam kemampuannya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi di kelas. Sebagai contoh, seorang guru inovatif dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ketidaksetaraan akses terhadap teknologi di antara siswa, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang adil untuk memanfaatkan sumber daya digital.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
18. Guru menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran yang diajarkannya, dengan mampu menjelaskan konsep-konsep sulit secara jelas dan memastikan bahwa siswa dapat memahami dengan baik.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

19. Guru mampu menyajikan materi dengan metode yang bervariasi, memanfaatkan teknologi, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik, sehingga memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan mempertahankan minat siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

20. Guru secara cermat menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa untuk merancang materi pembelajaran yang relevan dan menarik.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

21. Guru secara teratur menganalisis perkembangan teknologi pembelajaran dan mampu mengidentifikasi aplikasi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

22. Seorang guru yang memiliki keterampilan berfikir kritis yang tinggi mampu secara cermat menganalisis berbagai sumber informasi dan menyusun strategi pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat dinilai sebagai individu yang memiliki kompetensi professional.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	

e. Sangat Setuju (SS)

23. Guru yang mampu menjalankan keterampilan berfikir kritis dengan baik akan dapat dengan tepat menilai keberhasilan pembelajaran siswa, menentukan strategi perbaikan, dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

24. Saya secara aktif terlibat dalam tim sekolah, berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran bersama rekan-rekan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

25. Saya terlibat aktif dalam membangun hubungan positif dengan orang tua siswa, secara teratur berkomunikasi mengenai kemajuan siswa dan memberikan dukungan bagi perkembangan akademis dan sosial mereka.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

26. Sebagai guru yang berkomitmen pada pembelajaran inklusif, saya memastikan bahwa lingkungan fisik di ruang kelas saya dapat diakses oleh semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Saya secara teratur mengevaluasi dan memperbarui pengaturan fisik kelas untuk memastikan aksesibilitas maksimal.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

27. Sebagai seorang pendidik yang peduli terhadap keberagaman, saya secara sistematis mengidentifikasi dan mengatasi hambatan fisik di lingkungan pembelajaran. Dengan melakukan penyesuaian seperti ram untuk kursi roda, jalur akses yang bebas hambatan, dan label yang mudah dibaca, saya memastikan bahwa setiap siswa dapat dengan mudah mengakses fasilitas dan sumber daya di dalam kelas.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

28. Guru yang kompeten secara profesional memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai kebutuhan khusus yang mungkin dimiliki oleh siswa mereka, seperti autisme, disleksia, atau gangguan perkembangan lainnya. Mereka mampu mengidentifikasi perbedaan individu dalam gaya belajar dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

29. Guru yang profesional dalam konteks inklusif mampu mengadaptasi materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan khusus siswa. Mereka dapat menggunakan berbagai metode pengajaran, alat bantu, dan sumber daya tambahan untuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dapat mengakses dan memahami informasi dengan baik.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

30. Sebagai guru inklusif, saya mengenali keberagaman dalam gaya belajar siswa saya dan menyusun strategi pengajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan mereka.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |

1. Guru yang memiliki penguasaan alat dan platform dalam dimensi kemampuan teknologi menunjukkan kompetensi yang tinggi dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

2. Penguasaan alat dan platform dalam dimensi kemampuan teknologi tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap potensi dan batasan dari teknologi tersebut.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

3. Guru yang memiliki pemahaman konsep teknologi harus mampu mengintegrasikan dimensi kemampuan teknologi dalam literasi digital mereka.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

4. Seorang guru yang memahami konsep teknologi tidak hanya dapat menggunakan alat-alat teknologi, tetapi juga dapat mengajarkan siswa untuk menjadi pengguna teknologi yang kritis, etis, dan terampil dalam menghadapi perubahan teknologi yang terus-menerus.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

5. Dalam konteks peningkatan literasi digital guru, kemampuan manajemen proyek menjadi aspek kritis yang memerlukan integrasi teknologi.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	

- b. Tidak Setuju (TS)
 c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
6. Guru yang memiliki literasi digital yang tinggi mampu mengelola proyek pendidikan dengan efektif, memanfaatkan teknologi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
7. Literasi digital guru mencakup pemahaman mendalam tentang perangkat keras dan perangkat lunak, keterampilan navigasi internet, serta kemampuan kritis untuk mengevaluasi keaslian dan kredibilitas informasi online.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
8. Guru yang memiliki literasi digital yang baik juga dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, dan memfasilitasi kolaborasi digital antar siswa.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
9. Guru dapat menggunakan perangkat teknologi dengan kecepatan tinggi, menunjukkan kemampuan untuk menjalankan aplikasi secara efisien tanpa hambatan berarti.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |

- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

10. Guru menggunakan aplikasi dengan efisien, memanfaatkan fitur-fitur kunci untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (\checkmark) |
|----|---------------------------|--------------------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

11. Dimensi Kemampuan Penggunaan Perangkat dan Aplikasi secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan literasi digital guru.

- | No | Keterangan | Centang (\checkmark) |
|----|---------------------------|--------------------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

12. Pengukuran kemampuan penggunaan perangkat dan aplikasi dalam literasi digital guru telah menjadi indikator yang handal untuk mengidentifikasi area pengembangan yang dibutuhkan, memungkinkan lembaga pendidikan untuk merancang program pelatihan yang sesuai dan mendukung peningkatan kompetensi guru dalam aspek teknologi pendidikan.

- | No | Keterangan | Centang (\checkmark) |
|----|---------------------------|--------------------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

13. Guru memahami secara menyeluruh fungsi perangkat keras seperti komputer, laptop, dan tablet, termasuk cara mengoperasikannya dengan baik untuk mendukung pembelajaran digital.

- | No | Keterangan | Centang (\checkmark) |
|----|---------------------------|--------------------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

14. Guru mampu menggunakan berbagai aplikasi edukatif dengan

kemampuan tinggi, termasuk kemampuan untuk mengintegrasikan aplikasi tersebut ke dalam pembelajaran sehari-hari.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

15. Kemampuan troubleshooting guru memastikan bahwa guru dapat mengoptimalkan penggunaan perangkat dan aplikasi digital dalam konteks pembelajaran, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang mulus dan efektif bagi siswa.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

16. Guru secara rutin mencoba dan mempelajari fitur-fitur baru pada perangkat dan aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan guru dalam literasi digital.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

17. Dalam penggunaan perangkat dan aplikasi, guru selalu mencari cara untuk mempersonalisasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

18. Sebagai seorang guru yang memiliki literasi digital yang tinggi, saya memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai media dan teknologi yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |

- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

19. sebagai bagian dari literasi media, guru mampu membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi, termasuk kemampuan mereka dalam menilai keandalan informasi, mengidentifikasi bias, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat berbasis media.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

20. Guru mampu memahami dan menyaring informasi dari berbagai sumber media digital.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

21. Guru mampu mengidentifikasi keaslian informasi digital dan menghindari menyebarkan informasi palsu.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

22. Guru menggunakan media digital untuk mengajarkan siswa bagaimana menganalisis informasi yang ditemukan online, membedakan antara fakta dan opini, serta mengidentifikasi bias dalam konten digital.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

23. Guru memanfaatkan berbagai platform media untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan dapat dipahami oleh siswa, termasuk penggunaan gambar, video, dan elemen multimedia lainnya dalam pembelajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

24. Dalam mengimplementasikan literasi media, guru yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi akan cenderung menunjukkan kreativitas media yang lebih baik dalam merancang dan menyajikan materi pembelajaran.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

25. Mereka mampu memanfaatkan berbagai media digital dengan cerdas, seperti penggunaan video pembelajaran interaktif, simulasi, dan platform media sosial edukatif.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

26. Kreativitas media tercermin dalam kemampuan guru untuk mengintegrasikan teknologi digital secara inovatif dalam proses pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, dan meningkatkan keterlibatan siswa.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

27. Memasukkan elemen-elemen tutorial dan bantuan yang dapat diakses dengan mudah dapat meningkatkan literasi digital guru.

No	Keterangan	Centang (√)

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
 b. Tidak Setuju (TS)
 c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
28. Desain responsif juga harus mencakup alat pemantauan dan evaluasi yang sesuai, memberikan literasi digital guru dalam menggunakan data dan analisis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran digital.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
29. Kemampuan desain pembelajaran digital mencakup aspek interaktif yang merangsang partisipasi guru. Ini dapat meningkatkan literasi digital mereka melalui penggunaan alat bantu, simulasi, dan sumber daya digital yang mendukung pembelajaran interaktif.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
30. Interaktivitas melibatkan proses desain yang mendorong partisipasi aktif siswa, memungkinkan mereka berinteraksi dengan konten pembelajaran menggunakan berbagai media digital.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
31. Guru yang memiliki literasi digital yang tinggi mampu mengintegrasikan elemen-elemen interaktif, seperti simulasi, multimedia, dan platform kolaboratif, ke dalam desain pembelajaran digital mereka.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |

- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

32. Pemahaman literasi digital guru tercermin dalam kemampuannya mengintegrasikan aspek literasi digital dalam setiap aspek rancangan materi pembelajaran. Ini mencakup pemilihan dan penggunaan sumber daya digital yang sesuai, pengembangan aktivitas pembelajaran interaktif, dan penilaian yang memanfaatkan teknologi secara efektif.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

33. Guru yang memiliki literasi digital yang baik dapat menilai dan memilih platform pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Mereka memahami fitur-fitur teknologi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

C Keaktifan Komunitas Belajar Guru

1. Saya ingin menyumbangkan pandangan saya mengenai dimensi kehadiran reguler dalam variabel keaktifan komunitas belajar guru..

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

2. Saya percaya bahwa keaktifan dalam komunitas belajar guru sangat bergantung pada kehadiran yang konsisten. Dengan berpartisipasi secara reguler.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |

- e. Sangat Setuju (SS)
3. Melalui kehadiran yang konsisten, anggota komunitas dapat secara efektif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan diskusi, membentuk hubungan yang kuat, dan meningkatkan pertukaran pengetahuan.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
4. Kehadiran reguler menciptakan atmosfer positif di dalam komunitas belajar guru, membangun rasa saling percaya, dan mendorong kolaborasi yang produktif .
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
5. Guru dapat mengakses konten pembelajaran yang terkini dan berinteraksi secara langsung dengan sesama guru pada waktu yang telah ditentukan.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
6. Saya memahami bahwa keaktifan merupakan faktor penting dalam mencapai hasil yang positif dalam proyek ini.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
7. Saya percaya bahwa pembentukan komunitas belajar guru yang solid akan membawa dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |

- b. Tidak Setuju (TS)
 c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
8. Saya berkomitmen untuk berkontribusi dalam dimensi Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman dalam pengembangan materi pembelajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
9. Saya akan menyumbangkan materi pembelajaran yang telah saya kembangkan ke platform berbagi sumber daya pendidikan..
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
10. Pada komunitas belajar guru yang saya ikuti, penyebaran informasi menjadi inti dari proses berbagi pengetahuan dan pengalaman.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
11. Para anggota komunitas diundang untuk berbagi pengalaman mereka secara langsung, memberikan wawasan mendalam tentang tantangan dan solusi yang mereka temui dalam pengajaran sehari-hari.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
12. Melalui platform media social, kami berkomitmen untuk meningkatkan keaktifan komunitas belajar guru dengan secara aktif berbagi pengetahuan dan pengalaman.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

13. Kami mengadakan sesi tanya jawab live bersama pakar pendidikan, memberikan peluang bagi guru-guru untuk saling bertukar ide dan solusi terkini dalam dunia pendidikan.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

14. Dalam konteks pengembangan komunitas belajar guru, interaksi sosial menjadi dimensi kritis yang dapat memperkuat kolaborasi di antara para pendidik.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

15. Keaktifan komunitas belajar guru dapat diukur melalui beberapa variabel yang mencerminkan tingkat partisipasi dan kontribusi anggota komunitas.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

16. Saya ingin mendiskusikan bagaimana penggunaan alat-alat digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pembelajaran aktif di kelas.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

17. Pertukaran ide tentang variabel keaktifan dalam komunitas belajar ini adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

18. Saya, sebagai seorang guru yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, secara aktif berkontribusi dalam dimensi kolaborasi variabel keaktifan komunitas belajar guru.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

19. Saya aktif berbagi pengetahuan dan praktik terbaik saya dengan anggota komunitas belajar, serta membuka diri untuk menerima masukan dan umpan balik dari mereka.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

20. Peningkatan penerapan inovasi dalam pembelajaran, diukur melalui observasi kelas dan portofolio pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

21. Peningkatan rasa saling mendukung dan kolaborasi dalam kumpul.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

22. Implementasi praktik inovatif dalam pengembangan profesional guru melalui dimensi variabel keaktifan komunitas belajar.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

23. Guru secara aktif berpartisipasi dalam pertemuan komunitas belajar guru, baik yang diadakan secara rutin maupun khusus untuk diskusi topik tertentu.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

24. Guru secara sukarela berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya pendidikan dengan anggota komunitas belajar guru lainnya.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

25. Saya dengan tulus menyatakan kesediaan saya untuk menyisihkan waktu secara berkala guna mendukung dan membimbing rekan-rekan guru dalam komunitas belajar.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |

26. Semua elemen ini bersama-sama menciptakan lingkungan komunitas belajar yang dinamis dan mendukung, di mana pengalaman dan pengetahuan dapat saling berbagi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|---------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |

- c. Kurang Setuju (KS)
 d. Setuju (S)
 e. Sangat Setuju (SS)
27. Saya aktif mendukung diskusi online melalui platform daring, memastikan bahwa setiap guru merasa didengar dan memiliki kesempatan untuk berkontribusi.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
28. Saya sering memberikan umpan balik konstruktif kepada rekan-rekan guru, mengidentifikasi kekuatan mereka dan memberikan dukungan tambahan ketika diperlukan.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
29. Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan mentoring, baik sebagai mentor maupun mentee, untuk saling mendukung dan meningkatkan kualitas pengajaran.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
30. Saya akan berusaha untuk berkontribusi secara aktif dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan menyediakan sumber daya yang berguna bagi anggota lainnya.
- | No | Keterangan | Centang (√) |
|----|---------------------------|-------------|
| a. | Sangat Tidak Setuju (STS) | |
| b. | Tidak Setuju (TS) | |
| c. | Kurang Setuju (KS) | |
| d. | Setuju (S) | |
| e. | Sangat Setuju (SS) | |
31. Kualitas komunikasi antara mentor dan anggota komunitas belajar guru sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan keterlibatan anggota.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

32. Dimensi mentor dalam komunitas belajar guru menjadi kunci dalam memastikan kualitas komunikasi yang memadai.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

33. Dalam proses refleksi, saya menyadari bahwa ketika saya lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pengalaman dengan anggota komunitas, saya cenderung memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang efektif.

No	Keterangan	Centang (√)
a.	Sangat Tidak Setuju (STS)	
b.	Tidak Setuju (TS)	
c.	Kurang Setuju (KS)	
d.	Setuju (S)	
e.	Sangat Setuju (SS)	

Lampiran 3. Tabulasi Validitas-Reliabilitas Instrumen

Variabel Literasi Digital Guru (X1)

Resp	PERNYATAAN																																			SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
A01	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	164
A02	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	160
A03	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	154	
A04	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	155	
A05	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	151	
A06	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	
A07	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	4	158	
A08	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	2	5	3	3	2	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	148	
A09	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	5	4	2	4	5	4	4	1	4	4	1	132	
A10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	162	
A11	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	160	
A12	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	163	
A13	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	154
A14	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	156	
A15	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	164	
A16	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	168	
A17	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	2	2	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	142	
A18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	139	
A19	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	152	
A20	4	4	4	4	5	3	3	1	4	2	3	3	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	126	

A21	2	4	4	5	3	4	4	5	3	3	1	3	4	2	3	2	3	3	4	2	5	3	3	2	4	2	3	4	4	4	5	1	4	3	4	115	
A22	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	1	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	5	5	4	5	5	4	116	
A23	5	5	4	5	3	4	4	3	5	3	2	4	4	3	5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	133	
A24	5	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	5	5	1	4	5	4	3	3	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	142	
A25	5	5	5	3	1	3	3	1	2	2	5	4	5	5	3	1	4	5	5	5	1	5	5	5	5	1	2	5	5	5	4	2	5	3	3	128	
A26	5	4	4	2	1	3	3	5	4	2	4	5	1	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	4	3	4	5	1	5	4	3	4	4	2	4	130	
A27	5	5	5	3	2	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	142	
A28	5	4	4	4	4	5	5	2	2	3	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	123
A29	5	4	5	3	1	5	2	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	1	5	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	126	
A30	5	3	4	1	2	4	5	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	118	

Variabel Keaktifan Komunitas Belajar (X2)

Resp	PERNYATAAN																																			SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
A01	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	161
A02	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	155
A03	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	2	156	
A04	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	166
A05	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	158	
A06	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	163	
A07	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	159
A08	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	155	
A09	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	158	
A10	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	158	

A11	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	161		
A12	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	158		
A13	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	158		
A14	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	4	5	4	147	
A15	5	4	2	4	4	4	5	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	2	4	3	2	5	4	5	4	2	5	4	2	132	
A16	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	2	5	4	2	2	4	2	2	143	
A17	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	2	5	2	5	5	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	150	
A18	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	4	2	4	2	2	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	5	2	2	5	2	2	133	
A19	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	2	4	5	4	2	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	139
A20	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	2	4	2	2	4	4	5	2	4	2	2	5	4	5	4	1	5	5	5	2	2	5	2	2	125	
A21	4	4	2	2	5	3	5	2	2	3	3	2	3	2	5	3	4	2	4	3	1	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	122	
A22	4	4	2	5	2	4	5	5	2	3	3	2	4	2	5	3	4	2	4	4	2	4	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	1	128	
A23	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	146	
A24	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	1	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	2	3	5	4	3	4	132
A25	4	5	5	3	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	1	4	4	2	3	4	3	4	2	141
A26	4	4	4	2	1	5	3	5	2	2	5	5	5	4	1	4	4	5	4	4	1	3	2	4	2	5	3	4	2	2	1	4	2	1	4	113	
A27	4	5	5	3	2	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	2	5	4	2	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	2	3	2	2	132	
A28	3	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	5	2	5	2	2	3	4	4	1	2	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	122	
A29	2	4	2	3	1	5	4	4	1	5	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	5	2	3	3	1	3	1	2	4	3	2	2	106	
A30	3	4	3	4	2	5	4	4	5	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	5	2	3	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	1	109	

A22	4	5	3	2	5	4	5	2	3	3	4	5	3	4	5	5	4	2	2	4	2	5	5	5	4	2	2	5	5	2	2	4	2	3	4	126	
A23	4	4	2	2	5	2	2	3	2	4	4	5	3	4	4	4	2	2	1	2	1	2	4	5	2	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	107	
A24	4	2	5	3	2	4	5	4	5	4	4	3	1	4	4	4	4	2	1	2	4	4	5	4	4	2	3	1	4	4	3	2	4	3	2	116	
A25	4	4	5	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	2	138	
A26	4	2	4	5	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	4	2	2	1	3	2	5	2	2	3	2	1	3	2	1	106	
A27	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	1	127	
A28	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	152	
A29	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	155	
A30	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	157

Lampiran 4. Tabulasi Hasil Jawaban Responden

Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Digital Guru (X1)

Resp	PERNYATAAN																																	SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
A01	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	151	
A02	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	142	
A03	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	132	
A04	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	150	
A05	3	4	4	3	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	136	
A06	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	143
A07	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	155
A08	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	135	
A09	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	150	
A10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	160
A11	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	148	
A12	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	140	
A13	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	139	
A14	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	143	
A15	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	137	
A16	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	140	
A17	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	151	
A18	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	146		
A19	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	143	

A20	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	157	
A21	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	149	
A22	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	151	
A23	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	153		
A24	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	137
A25	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	136	
A26	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	141	
A27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164
A28	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	158
A29	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	149	
A30	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	131	
A31	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	150	
A32	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	140	
A33	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	2	5	3	4	3	4	132	
A34	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	148	
A35	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	155	
A36	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	149	
A37	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	147	
A38	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	146	
A39	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	150	
A40	3	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	3	140	
A41	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	155	
A42	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	3	2	137	
A43	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	140	

A44	3	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	124	
A45	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	145	
A46	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	143	
A47	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	160	
A48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	
A49	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	140	
A50	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	3	5	4	3	4	3	131	
A51	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	150	
A52	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	133	
A53	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	130	
A54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165	
A55	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	156
A56	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	142	
A57	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	125	
A58	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	151	
A59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	163
A60	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	139	
A61	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	160
A62	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	148	
A63	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	150	
A64	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	144	
A65	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	147	
A66	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	139	
A67	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	150	

A68	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	147	
A69	5	5	4	3	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	139	
A70	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	149	
A71	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	152	
A72	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	146	
A73	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	147
A74	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	147	
A75	4	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	4	5	2	4	3	3	4	4	3	3	128	
A76	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	120	
A77	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161
A78	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	144	
A79	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	140	
A80	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	157	
A81	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	153	
A82	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161
A83	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	145
A84	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	149	
A85	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	157
A86	5	3	5	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	138
A87	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	159	
A88	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	160	
A89	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	156	
A90	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	163
A91	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	161	

A92	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	138	
A93	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	152	
A94	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	153	
A95	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	155	
A96	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4	136	
A97	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	158	
A98	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	3	140	
A99	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	146	
A100	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	162
A101	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3	144	
A102	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	154	
A103	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	121	
A104	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	145	
A105	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	144	
A106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165
A107	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	149
A108	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	148	
A109	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	140	
A110	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	152	
A111	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	143	
A112	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	144	
A113	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	146	

Hasil Jawaban Responden Variabel Keaktifan Komunitas Belajar (X2)

Resp	PERNYATAAN																																	SKOR		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
A01	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	144
A02	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	147
A03	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	140
A04	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	154
A05	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	151
A06	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	134
A07	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	149
A08	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	140	
A09	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	150	
A10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	164
A11	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	144	
A12	3	3	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	3	2	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	125	
A13	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	132	
A14	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	140	
A15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	159	
A16	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	144
A17	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	150	
A18	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	139	
A19	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	150	
A20	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	149	
A21	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	149	

A22	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	147		
A23	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	153		
A24	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	152		
A25	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	156		
A26	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	140		
A27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165		
A28	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	155		
A29	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	3	3	135		
A30	4	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	131		
A31	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	144		
A32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	163		
A33	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	133		
A34	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	147	
A35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	161
A36	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	150	
A37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	3	5	3	3	5	4	5	3	4	3	4	4	5	3	136		
A38	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	146	
A39	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	150	
A40	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	146		
A41	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	161	
A42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	3	4	4	137		
A43	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	121		
A44	5	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	4	133		
A45	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	151		

A94	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	147	
A95	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	152	
A96	4	3	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	3	3	132	
A97	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	144	
A98	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	145	
A99	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	138	
A100	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	150	
A101	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	142	
A102	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	155	
A103	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	139	
A104	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	143
A105	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	140	
A106	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	151	
A107	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	153
A108	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	151	
A109	3	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	130	
A110	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	155
A111	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	143	
A112	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	145	
A113	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	149	

Hasil Jawaban Responden Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y)

Resp	PERNYATAAN																																		SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
A01	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	160	
A02	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	150	
A03	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	142	
A04	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	159	
A05	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	163	
A06	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	145	
A07	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	155
A08	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	148	
A09	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	152	
A10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170
A11	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	151	
A12	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	142	
A13	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	145	
A14	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	145	
A15	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	140	
A16	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	147	
A17	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	155	
A18	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	142	
A19	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	151	
A20	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	155	
A21	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	152	

A22	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	155			
A23	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	158		
A24	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	145		
A25	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	145			
A26	5	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	144	
A27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170	
A28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	165	
A29	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	3	5	4	145		
A30	5	4	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	136	
A31	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	155	
A32	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	149
A33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	2	5	3	5	3	5	4	135	
A34	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	149	
A35	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	156	
A36	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	153	
A37	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	145	
A38	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	150
A39	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	155	
A40	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	161	
A41	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	163
A42	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	3	4	4	141	
A43	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	145	
A44	3	5	3	3	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	4	135
A45	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	154	

A46	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	159
A47	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	164
A48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169
A49	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	148		
A50	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	134		
A51	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	159	
A52	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	3	4	3	5	3	5	5	4	4	4	3	137		
A53	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	149	
A54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	167	
A55	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	166	
A56	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	4	145		
A57	5	5	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	141		
A58	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	156		
A59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	168	
A60	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	153		
A61	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	161		
A62	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	155		
A63	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	152		
A64	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	143		
A65	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	151		
A66	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	151		
A67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168		
A68	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	152		
A69	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	151		

A70	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	150		
A71	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	159		
A72	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	152		
A73	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	147		
A74	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	145		
A75	4	3	3	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	3	3	3	5	4	4	3	2	4	5	3	4	4	3	4	3	130		
A76	3	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	5	5	3	128	
A77	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	163	
A78	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	148	
A79	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	153	
A80	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
A81	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	157		
A82	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	165
A83	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	156
A84	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	155	
A85	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	162	
A86	5	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	151	
A87	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	160
A88	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	162	
A89	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	158	
A90	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	162
A91	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	163	
A92	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	145	
A93	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	157		

A94	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	155
A95	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	159
A96	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	141	
A97	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	160	
A98	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	148	
A99	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	160	
A100	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	163	
A101	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	154
A102	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	157
A103	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	140	
A104	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	152	
A105	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	146		
A106	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	166
A107	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	156	
A108	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	153	
A109	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	3	143	
A110	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	160	
A111	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	145	
A112	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	149	
A113	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	155	

Lampiran 5. Uji Validitas X1

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital Guru (X1)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12
item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23
item_24
item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35
total_skor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Notes
Output Created		07-MAR-2024 14:58:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 total_skor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,81
	Elapsed Time	00:00:00,86

	Sig. (2-tailed)	,444	,001	,000	,000	,000	,005	,004	,006	,001	,002	,008	,004	,005	,009	,007	,004	,000	,001	,009	,002	,006	,001	,000	,004	,004	,000	,002
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
it Pea	em n	,622	,376	,413	,125	,235	,223	,158	,177	,474	,554	,514	1	,194	,444	,346	,408	,224	,231	,346	,228	,348	,232	,342	,168	,232	,414	,105
1	Correlation	,29*	,07**	,066	,088	,033	,033	,088	,033	,033	,066	,077	,1	,12*	,38**	,00	,02	,06	,03	,03	,09**	,06	,03	,09**	,07	,06	,21*	,067**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,007	,007	,000	,007	,003	,004	,000	,000	,005	,003	,005	,004	,000	,006	,001	,002	,000	,000	,001	,000	,002	,007	,002	,000
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
it Pea	em n	,311	,020	,101	,118	,188	,000	,088	,027	,050	,019	,119	1	,195	,003	,144	,033	,011	,018	,040	,036	,083	,01	,046	,016	,041	,039	,031
5	Correlation	,069	,090	,033	,033	,022	,000	,077	,077	,000	,099	,031	,01	,001	,041	,044	,033	,066	,088	,036	,083	,01	,066	,066	,013	,039	,036	,014
	Sig. (2-tailed)	,088	,090	,005	,033	,033	,000	,040	,007	,003	,013	,033	,053	,079	,038	,048	,040	,093	,083	,019	,038	,073	,087	,051	,053	,004	,044	,085
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
it Pea	em n	,433	,153	,030	,254	,388	,288	,688	,177	,448	,488	,688	1	,405	,757	,500	,200	,511	,108	,340	,502	,100	,504	,065	,255	,263	,030	,436
6	Correlation	,238	,386	,044	,477	,222	,333	,222	,099	,088	,088	,129	,02	,003	,338	,381	,896	,000	,083	,040	,025	,055	,020	,055	,055	,066	,066	,036
	Sig. (2-tailed)	,011	,063	,076	,010	,010	,003	,006	,000	,000	,009	,007	,007	,008	,009	,016	,020	,034	,087	,040	,029	,029	,044	,051	,028	,021	,021	,006
	N	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
it Pea	em n	,226	,247	0	,201	,008	,004	0	,470	,135	,246	,034	1	,407	0	,318	,344	,214	,212	,226	,222	,222	,211	,211	,188	,188	,043	,2
7	Correlation	,271	,08**	,040	,042	,000	,055	,038	,000	,000	,099	,083	,043	,031	,075	,057	,099	,077	,077	,099	,077	,077	,099	,088	,088	,088	,088	,043
	Sig. (2-tailed)	,035	,007	,065	,068	,000	,008	,004	,009	,003	,009	,002	,008	,008	,006	,006	,003	,001	,004	,001	,001	,001	,001	,003	,005	,009	,009	,006

it e m _ 2 6	Pea rso n _ Cor rela tion	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1	,	,	,					
		3	3	1	3	6	2	3	3	4	3	2	2	1	4	3	5	2	1	2	1	6	0	1	2	1				
		4	2	7	7	1	9	3	6	2	9	4	6	4	1	9	6	4	7	0	2	2	9	1	6	8				
		6	9	2	4	0	5	8	8	3	7	3	6	2	2	3	5	3	4	7	1	2	2	9	6	7				
Sig. (2- tail ed)	N	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,		,	,					
		0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4	0	0	0	1	3	2	5	0	6	5	1	3				
		6	7	6	4	0	1	6	4	2	3	9	5	5	2	3	0	9	5	7	2	0	2	3	5	2				
		1	6	5	2	0	4	8	5	0	0	6	5	5	4	2	1	7	9	3	4	0	8	2	5	2				
it e m _ 2 7	Pea rso n _ Cor rela tion	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1	,	,					
		2	0	2	2	1	1	0	3	4	2	2	3	1	3	2	1	5	1	2	3	5	4	1	0	4				
		0	2	4	8	8	6	9	0	9	7	8	2	1	4	6	3	8	6	8	2	8	8	1	3	7	6			
		0	5	6	5	7	8	8	2	6	1	3	2	4	1	9	5	8	3	4	9	5	2	9	1	0	0			
Sig. (2- tail ed)	N	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,				
		2	8	1	1	3	3	6	1	0	1	1	0	4	4	0	2	3	0	3	2	0	0	0	4	7	0			
		9	9	9	2	2	7	0	0	0	4	2	8	4	5	4	1	1	0	3	2	3	0	2	8	1	1			
		0	7	0	7	3	6	7	5	5	8	9	3	3	9	5	2	9	1	2	4	6	1	1	9	2	1			
it e m _ 2 8	Pea rso n _ Cor rela tion	-	,	,	,	,	,	,	,	,	,	-	,	-	-	,	,	,	,	,	,	,	,	1	,					
		0	8	9	1	4	4	3	3	5	6	7	0	6	7	0	0	0	4	3	7	8	7	8	2	5	2			
		1	6	5	8	3	5	1	0	2	3	9	2	1	6	3	6	6	6	6	3	9	8	7	3	8	8			
		1	*	**	**	*					*		7	**		6	6			**		8	**		8	6	9			
Sig. (2- tail ed)	N	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,				
		9	0	0	0	0	2	4	1	0	1	8	0	6	8	7	5	1	0	1	6	0	6	2	0	2	1			
		5	3	0	0	1	6	1	9	8	4	3	8	0	8	4	2	7	9	0	3	4	0	6	3	0	7	1		
		4	5	5	3	4	2	9	3	0	9	6	9	1	9	9	8	7	0	0	5	3	8	3	7	0	0	2		
it e m _ 2 9	Pea rso n _ Cor rela tion	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1	,	,				
		2	2	2	2	4	0	2	3	1	4	5	4	2	5	1	4	2	4	0	3	3	3	2	4	3	4	1		
		5	5	9	1	4	2	7	0	3	7	2	2	0	9	1	3	4	3	9	3	6	4	9	4	8	3	6		
		0	5	8	7	5	8	1	7	8	2	5	1	9	7	4	6	3	6	6	8	0	7	8	0	6	6	1		
Sig. (2- tail ed)	N	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,				
		1	1	1	2	0	8	1	0	4	0	0	0	2	0	5	0	1	0	6	0	0	0	1	0	0	0	3		
		8	7	0	5	1	8	4	9	6	0	0	2	6	0	4	1	9	1	1	6	5	6	1	1	3	1	9		
		3	3	9	0	4	1	7	9	6	9	3	0	8	1	9	6	6	6	6	4	7	1	0	0	5	5	6	4	8
it e m _ 3 0	Pea rso n _ Cor rela tion	-	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	,	1	,	,					
		0	9	9	6	1	9	2	9	1	6	5	5	4	0	0	3	6	8	2	0	9	2	0	0	5	1	0	5	9
		6	5	7	0	0	4	6	4	8	5	2	4	4	7	0	7	2	9	7	6	1	1	4	4	9	2	5	0	7
			**	**							*			*							6				1	8				

	Sig. (2-tailed)	,96	,01	,05	,07	,03	,05	,01	,02	,03	,01	,07	,01	,00	,10	,01	,04	,01	,06	,00	,07	,01	,05	,08	,08	,01	,00	,02	,00	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_31	Pea	-	-	-	,2	,3	-	,1	-	-	-	-	-	,0	-	-	-	-	-	,2	-	,1	-	,0	,3	,0	,0	,0	,2	,1
	rsn_Correlation	,48	,22	,29	,88	,15	,26	,06	,53	,84	,83	,82	,41	,76	,82	,40	,56	,88	,20	,74	,77	,07	,10	,79	,55	,79	,57	,91	,51	
	Sig. (2-tailed)	,07	,01	,02	,08	,04	,06	,05	,02	,04	,08	,04	,09	,07	,04	,03	,07	,04	,04	,01	,02	,09	,05	,07	,06	,08	,01	,04	,04	,08
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_32	Pea	,3	,1	,2	,1	,2	,2	,2	,4	,3	,2	,2	-	,2	,4	,1	,1	,5	,1	,2	,1	,5	,4	,1	,1	,2	,6	,2	,1	
	rsn_Correlation	,36	,61	,15	,66	,54	,27	,66	,09	,26	,86	,86	,50	,90	,42	,11	,43	,90	,11	,21	,53	,56	,47	,93	,78	,93	,44	,38		
	Sig. (2-tailed)	,02	,03	,02	,04	,01	,01	,02	,00	,01	,01	,07	,01	,05	,05	,00	,03	,01	,04	,00	,01	,04	,00	,04	,03	,01	,00	,01	,04	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item_33	Pea	,0	,7	,5	,0	,3	,1	,1	,4	,1	,1	,2	,1	,3	,3	,0	,2	,2	,1	,3	,0	,2	,1	-	,0	,3	,3	,1	,4	
	rsn_Correlation	,47	,37	,66	,20	,88	,19	,88	,38	,83	,81	,45	,14	,51	,84	,08	,29	,94	,08	,99	,08	,19	,77	,08	,19	,43	,74	,74		
	Sig. (2-tailed)	,40	,00	,04	,09	,03	,09	,01	,02	,04	,01	,05	,00	,09	,01	,05	,01	,06	,00	,07	,01	,02	,09	,06	,00	,00	,04	,00	,00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
item_34	Pea	-	,1	,1	,2	,5	,2	,3	,2	,0	,1	,0	-	,1	,0	,1	,0	,0	-	,4	,0	,3	,0	,0	,2	,1	,2	,2	,4	,2
	rsn_Correlation	,49	,51	,78	,07	,84	,34	,60	,95	,58	,71	,44	,4	,12	,31	,07	,27	,26	,92	,57	,06	,35	,02	,75	,77	,50	,44	,79		
	Sig. (2-tailed)	,10	,03	,07	,08	,00	,02	,04	,01	,01	,02	,05	,05	,02	,06	,05	,07	,00	,07	,01	,09	,07	,01	,03	,08	,03	,05	,04	,09	,07

	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	,126	,172	,247	,101	,374*	,231	,408*
	Sig. (2-tailed)	,508	,362	,189	,596	,042	,220	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	,294	-,060	,226	,429*	,233	,310	,465**
	Sig. (2-tailed)	,115	,754	,230	,018	,214	,096	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	,218	-,150	,490**	,198	,096	,326	,453*
	Sig. (2-tailed)	,247	,428	,006	,295	,614	,079	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	,165	-,033	,326	,153	,150	,308	,669**
	Sig. (2-tailed)	,384	,864	,078	,420	,429	,097	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	,252	-,284	,268	,258	,058	,226	,618**
	Sig. (2-tailed)	,178	,129	,152	,168	,759	,229	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	,054	-,383*	,286	,101	-,174	,182	,518**
	Sig. (2-tailed)	,777	,037	,125	,594	,358	,337	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	,244	,072	-,050	,324	,121	-,032	,406*
	Sig. (2-tailed)	,193	,704	,792	,081	,523	,866	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	,407*	-,241	,290	,355	,034	,243	,609**
	Sig. (2-tailed)	,026	,200	,120	,055	,860	,195	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	,000	-,057	,440*	,021	,112	,218	,281
	Sig. (2-tailed)	1,000	,763	,015	,912	,555	,248	,132
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	,137	-,366*	,126	,268	,007	,047	,513**
	Sig. (2-tailed)	,469	,047	,506	,152	,971	,803	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	,262	-,180	,113	,294	,072	,078	,435*
	Sig. (2-tailed)	,163	,340	,552	,114	,705	,681	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	,089	-,124	,549**	,100	-,066	,513**	,589**
	Sig. (2-tailed)	,640	,514	,002	,600	,728	,004	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	,327	,290	,180	,338	,459*	,220	,504*
	Sig. (2-tailed)	,078	,120	,341	,068	,011	,243	,004

	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	-,066	-,075	,261	,049	,072	,126	,447*
	Sig. (2-tailed)	,730	,694	,164	,797	,705	,506	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	,291	,177	,131	,290	,306	,206	,508**
	Sig. (2-tailed)	,119	,350	,490	,120	,101	,275	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	,121	-,108	,555**	,198	,015	,531**	,620**
	Sig. (2-tailed)	,523	,571	,001	,294	,937	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	-,041	,057	,460*	-,017	,052	,429*	,449*
	Sig. (2-tailed)	,832	,767	,011	,929	,786	,018	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	-,048	,319	,147	,089	,277	,029	,416*
	Sig. (2-tailed)	,803	,086	,439	,639	,138	,878	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	,259	,095	,179	,324	,175	,128	,546**
	Sig. (2-tailed)	,167	,616	,343	,081	,354	,502	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_26	Pearson Correlation	,312	,037	,283	,333	,270	,125	,649**
	Sig. (2-tailed)	,093	,845	,130	,072	,149	,509	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_27	Pearson Correlation	,205	,089	,694**	,157	,244	,642**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,277	,640	,000	,406	,195	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_28	Pearson Correlation	,450*	,271	,263	,454*	,479**	,313	,592**
	Sig. (2-tailed)	,013	,148	,160	,012	,007	,092	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_29	Pearson Correlation	,397*	,165	,148	,457*	,257	,163	,629**
	Sig. (2-tailed)	,030	,383	,435	,011	,171	,388	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_30	Pearson Correlation	1	,223	,129	,884**	,420*	,248	,481**
	Sig. (2-tailed)		,236	,497	,000	,021	,187	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_31	Pearson Correlation	,223	1	,102	,208	,745**	,220	,118
	Sig. (2-tailed)	,236		,593	,270	,000	,243	,536
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_32	Pearson Correlation	,129	,102	1	,166	,339	,843**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,497	,593		,380	,067	,000	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30
item_33	Pearson Correlation	,884**	,208	,166	1	,379*	,202	,535**
	Sig. (2-tailed)	,000	,270	,380		,039	,284	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_34	Pearson Correlation	,420*	,745**	,339	,379*	1	,338	,453*
	Sig. (2-tailed)	,021	,000	,067	,039		,068	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_35	Pearson Correlation	,248	,220	,843**	,202	,338	1	,544**
	Sig. (2-tailed)	,187	,243	,000	,284	,068		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
total skor	Pearson Correlation	,481**	,118	,607**	,535**	,453*	,544**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,536	,000	,002	,012	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Validitas X2

Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Komunitas Belajar (X2)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12
item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23
item_24
item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35
total_skor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Notes
Output Created		07-MAR-2024 15:00:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 total_skor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,31
	Elapsed Time	00:00:00,42

item_9	Pea	,4	,0	,1	,3	,4	,1	-,	2	1	,2	,0	,0	,0	,1	,0	,5	,0	,7	,0	,5	,1	,3	,8	-,	,2	,2	-,	,4	,1	
	rsn	6	9	4	3	0	5	,1	,3		5	8	3	8	3	0	2	9	4	8	1	0	1	1	,1	,9	1	,0	,0	,2	
	Cor	0	7	9	8	7	2	3	0		7	4	3	1	1	4	9	5	4	1	8	3	4	9	3	2	7	3	1	8	2
	relation																**	**	**					**			6				
item_10	Pea	-,	,4	,3	,3	,3	,2	,0	,5	,2	1	,3	,1	,4	,0	-,	,4	,3	,1	,0	,3	,4	,2	,3	,3	,1	,2	,1	,0	,1	
	rsn	0	2	3	8	5	2	0	9	5		1	7	0	4	0	9	3	1	5	2	8	4	5	6	2	6	9	1	0	
	Cor	2	0	8	1	3	9	7	3	**	7		1	6	2	4	2	1	0	4	3	2	2	1	9	9	9	6	8	0	
	relation																**							*							
item_11	Pea	,2	,4	,6	,1	,2	-,	-,	,4	,0	,3	1	,4	,5	,2	,1	,3	,6	,2	,0	,3	,3	,0	,0	,1	,0	,7	,2	,3	,1	
	rsn	7	4	5	7	8	0	0	4	8	1		5	5	3	2	3	6	9	8	3	8	1	0	6	5	0	9	5	1	
	Cor	5	1	9	6	7	5	1	0	*	4	1		6	0	5	9	9	9	0	5	0	2	3	6	0	4	5	2	2	
	relation																	**				*				**					
item_12	Pea	,0	,5	,3	,0	,1	,2	,3	,3	,0	,1	,4	1	,6	,4	,0	,3	,3	,2	,3	,2	,3	,3	,0	-,	,0	,3	,2	,0	-,	
	rsn	2	1	6	3	6	3	5	5	3	7	5		9	8	3	1	9	4	6	4	4	5	3	2	3	8	9	9	0	
	Cor	8	8	9	3	9	2	8	8	3	6	6		2	3	1	6	1	1	0	0	8	9	5	3	3	9	8	4	5	
	relation														**	**								3						4	
item_13	Pea	,8	,0	,0	,8	,3	,2	,0	,0	,8	,3	,0	1	,0	,0	,8	,0	,0	,2	,0	,2	,0	,0	,8	,2	,8	,0	,1	,6	,7	
	rsn	8	0	4	6	7	1	5	5	6	5	1		0	0	7	8	3	0	5	0	5	5	5	1	6	3	1	2	7	
	Cor	5	3	5	3	2	8	2	2	1	3	1		0	7	0	9	3	0	0	1	9	2	2	6	4	4	0	0	5	
	relation																														
item_1	Pea	,0	,4	,5	,2	,1	,3	,0	,5	,0	,4	,5	,6	1	,2	-,	,2	,4	,2	,1	,2	,4	,1	,0	-,	-,	,5	,3	,1	-,	
	rsn	8	8	5	3	2	3	7	2	8	0	5	9		3	0	3	1	6	0	3	0	7	8	1	0	0	8	3	0	
	Cor	3	7	1	0	2	4	4	9	1	2	0	2		4	3	9	8	6	2	4	3	1	6	1	1	1	2	4	9	
	relation		**	**				**		*	**	**				6									9	4	**	*		5	

item_22	Pea	-	,1	,0	,4	,2	,2	,6	,1	,3	,2	,0	,3	,1	,3	,3	,4	,2	,0	,5	,3	,3	1	,2	-	,3	,1	,4	,0	,1	
	erson	0	2	0	2	1	0	2	1	1	4	1	5	7	4	4	1	1	3	0	0	5	3	5	2	0	0	2	6	0	5
	Cor	4	8	8	4	7	6	5	4	4	1	3	9	1	1	4	4	9	0	3	7	6	1	3	3	2	6	0	5	0	
	relation	9					**														**			9							
item_23	Pea	,3	,1	,0	,2	,3	,1	,2	,8	,3	,0	,0	,0	,2	,0	,5	,2	,7	,0	,5	,1	,2	1	,0	,1	,1	,0	,2	,2		
	erson	9	0	7	6	6	6	1	4	1	5	0	3	8	0	0	6	4	9	8	5	7	2	1	2	0	4	6	2		
	Cor	5	3	2	5	5	2	3	4	9	9	6	5	6	5	4	2	5	1	6	0	2	1	6	2	5	6	8	6		
	relation	*					8		**							**	**	**													
item_24	Pea	-	,1	,0	,,	,,	,0	,1	,2	,,	,3	,1	,,	,,	,1	,,	,1	,,	,2	,2	,1	,,	1	-	,0	,,	,0	,2	,,		
	erson	0	3	8	0	0	1	5	9	1	6	6	2	1	4	0	2	6	0	8	1	6	0	1	0	5	6	0	3		
	Cor	6	9	1	1	5	3	1	3	3	9	0	3	1	9	6	3	6	7	4	4	5	3	6	9	9	4	2	0		
	relation	0		3	6			2	*			3	9	5		7						9		3	3		0				
item_25	Pea	,2	,1	,1	,3	,6	,0	,3	,,	,2	,1	,0	,0	,,	,0	,4	,2	,1	,0	,3	,1	,0	,3	,1	-	,,	,,	,,	,,		
	erson	8	1	2	7	2	4	8	0	9	2	5	3	0	9	3	8	8	6	0	4	8	0	2	0	1	3	3	7		
	Cor	8	3	9	3	9	8	6	0	7	9	0	3	1	2	7	8	6	3	6	1	7	2	2	9	7	8	8	5		
	relation							9				4		*		*							3	3					**		
item_26	Pea	,2	,4	,6	,1	,3	,0	,0	,4	,2	,2	,7	,3	,5	,2	,1	,4	,5	,3	,2	,2	,2	,1	,1	,0	,2	,,	,4	,2		
	erson	5	8	4	7	6	0	8	1	1	6	0	8	0	3	3	5	5	3	3	2	5	2	0	5	1	1	7	2		
	Cor	6	7	6	5	1	0	8	9	3	9	4	9	1	2	1	7	8	3	3	8	6	6	5	9	7	0	9	1		
	relation		**	**	*			*			**	*	**	**	*	*	**	**	*	*	*	*	*	*	9	*					

item_3	Pearson Correlation	,39	,19	,20	,40	,22	,21	,11	,13	,42	,03	,22	,21	,11	,11	,22	,21	,01	,13	,33	,33	,22
	Sig. (2-tailed)	,51	,66	,74	,08	,17	,17	,57	,40	,08	,23	,17	,34	,46	,78	,55	,82	,90	,50	,06	,85	,01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total_3	Pearson Correlation	,54	,41	,46	,50	,61	,42	,45	,44	,54	,44	,44	,56	,64	,44	,55	,55	,51	,45	,45	,45	,55
	Sig. (2-tailed)	,02	,19	,07	,08	,05	,07	,05	,09	,07	,07	,01	,04	,02	,07	,02	,03	,02	,04	,05	,03	,07
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		item_3 0	item_3 1	item_3 2	item_3 3	item_3 4	item_3 5	total_sk or
item_1	Pearson Correlation	,490**	,259	,179	,354	,306	,359	,541**
	Sig. (2-tailed)	,006	,166	,343	,055	,100	,051	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	,114	,009	,009	-,104	,024	,109	,419*
	Sig. (2-tailed)	,550	,963	,960	,585	,900	,566	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	,121	-,023	,065	-,041	,018	,210	,467**
	Sig. (2-tailed)	,525	,902	,732	,830	,924	,264	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	,197	,301	,060	,426*	,393*	,057	,508**
	Sig. (2-tailed)	,298	,106	,753	,019	,032	,764	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	,471**	,267	,239	,357	,366*	,460*	,612**
	Sig. (2-tailed)	,009	,153	,204	,053	,047	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	-,339	-,232	,023	-,066	-,193	,030	,118
	Sig. (2-tailed)	,067	,216	,906	,729	,306	,877	,535
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_7	Pearson Correlation	-,093	,428 [*]	,334	-,095	,498 ^{**}	,253	,427 [*]
	Sig. (2-tailed)	,626	,018	,071	,619	,005	,177	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	-,093	,024	,334	,085	,137	,253	,497 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,626	,900	,071	,655	,470	,177	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	,619 ^{**}	,030	-,224	,663 ^{**}	,031	,101	,515 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,875	,235	,000	,872	,597	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	-,030	-,033	,115	,041	,036	,158	,449 [*]
	Sig. (2-tailed)	,874	,863	,544	,830	,849	,405	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	,059	,101	,225	-,064	,134	,324	,517 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,757	,596	,231	,737	,479	,081	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	-,172	,004	,377 [*]	-,066	,110	,410 [*]	,457 [*]
	Sig. (2-tailed)	,363	,981	,040	,730	,563	,024	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	-,100	-,062	,284	-,027	,012	,280	,440 [*]
	Sig. (2-tailed)	,598	,743	,129	,886	,950	,134	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	,000	,206	,058	,046	,221	,069	,411 [*]
	Sig. (2-tailed)	1,000	,276	,761	,810	,240	,718	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	,346	,991 ^{**}	,389 [*]	,121	,943 ^{**}	,389	,544 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,061	,000	,034	,524	,000	,034	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	,089	,056	,089	,215	,231	,218	,602 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,638	,770	,639	,253	,220	,246	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	,252	,180	,243	,209	,251	,255	,627 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,179	,340	,195	,267	,181	,174	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	,565 ^{**}	-,153	-,041	,568 ^{**}	-,068	,180	,490 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	,420	,830	,001	,722	,341	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	-,176	,242	,184	-,056	,351	,171	,462 [*]
	Sig. (2-tailed)	,354	,198	,332	,767	,058	,367	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_20	Pearson Correlation	,425 [*]	,028	,065	,428 [*]	,157	,167	,593 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,019	,885	,734	,018	,406	,378	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	,000	,132	,271	,119	,168	,216	,526 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	1,000	,487	,147	,531	,374	,251	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	,079	,374 [*]	,124	,157	,371 [*]	,213	,521 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,679	,042	,512	,406	,044	,259	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	,590 ^{**}	-,032	-,034	,705 ^{**}	,033	,166	,533 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	,868	,859	,000	,864	,380	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_24	Pearson Correlation	,000	-,094	,009	-,253	-,134	,019	,132
	Sig. (2-tailed)	1,000	,623	,962	,178	,479	,920	,485
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	,304	,442 [*]	-,034	,205	,505 ^{**}	,100	,480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,102	,014	,859	,277	,004	,598	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_26	Pearson Correlation	,085	,119	,254	,069	,199	,326	,564 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,655	,531	,175	,716	,292	,079	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_27	Pearson Correlation	,177	,330	,331	-,005	,246	,378 [*]	,495 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,350	,075	,074	,978	,189	,040	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_28	Pearson Correlation	,435 [*]	,311	,188	,247	,350	,395 [*]	,573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,016	,094	,319	,189	,058	,031	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_29	Pearson Correlation	,509 ^{**}	,592 ^{**}	,260	,369 [*]	,631 ^{**}	,266	,567 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,166	,045	,000	,155	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_30	Pearson Correlation	1	,311	-,024	,555 ^{**}	,236	,270	,461 [*]
	Sig. (2-tailed)		,094	,901	,001	,210	,149	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_31	Pearson Correlation	,311	1	,337	,099	,934 ^{**}	,349	,507 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,094		,069	,602	,000	,059	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_32	Pearson Correlation	-,024	,337	1	,051	,463 ^{**}	,808 ^{**}	,435 [*]
	Sig. (2-tailed)	,901	,069		,790	,010	,000	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_33	Pearson Correlation	,555**	,099	,051	1	,193	-,034	,401*
	Sig. (2-tailed)	,001	,602	,790		,307	,859	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_34	Pearson Correlation	,236	,934**	,463**	,193	1	,389*	,598**
	Sig. (2-tailed)	,210	,000	,010	,307		,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_35	Pearson Correlation	,270	,349	,808**	-,034	,389*	1	,575**
	Sig. (2-tailed)	,149	,059	,000	,859	,034		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
total_score	Pearson Correlation	,461*	,507**	,435*	,401*	,598**	,575**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,004	,016	,028	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Validitas Y

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12
item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23
item_24
item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35
total_skor
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Notes
Output Created		07-MAR-2024 15:01:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 total_skor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,13
	Elapsed Time	00:00:00,14

to Pearson	,6	,5	,5	,5	,5	,5	,1	,6	,6	,4	,4	,4	,5	,4	,5	,5	,5	,4	,5	,6	,4	,6	,4	,4	,5	,6	,5	,6	,5	
l_Corr	,1	,4	,4	,5	,0	,1	,9	,3	,4	,6	,3	,4	,6	,9	,1	,2	,6	,5	,0	,3	,6	,0	,6	,6	,5	,1	,1	,6	,5	,1
s elati	,9	,2	,8	,3	,8	,2	,1	,7	,1	,3	,2	,9	,5	,6	,6	,7	,0	,4	,0	,7	,8	,7	,8	,8	,7	,2	,8	,7	,6	
on																														
or Sig.	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,3	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	
(2-	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,0	,0	,1	,1	,1	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,0	,0	,0	,0	
taile	,0	,2	,2	,2	,4	,4	,3	,0	,0	,0	,7	,3	,1	,5	,4	,3	,1	,2	,5	,0	,9	,0	,9	,1	,3	,0	,1	,0	,4	
d)																														
N	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	,3	
	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	

		Correlations						
		item_3	item_3	item_3	item_3	item_3	item_3	total_sk
		0	1	2	3	4	5	or
item_1	Pearson Correlation	,306	,083	,168	,306	,038	,168	,619**
	Sig. (2-tailed)	,100	,662	,374	,100	,843	,374	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	-,067	,475**	,533**	-,067	,473**	,533**	,542**
	Sig. (2-tailed)	,725	,008	,002	,725	,008	,002	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	,456*	,186	-,064	,456*	,350	-,064	,548**
	Sig. (2-tailed)	,011	,324	,736	,011	,058	,736	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	,292	,301	-,124	,292	,331	-,124	,553**
	Sig. (2-tailed)	,117	,106	,512	,117	,074	,512	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	,073	,094	,561**	,073	,012	,561**	,508**
	Sig. (2-tailed)	,701	,622	,001	,701	,952	,001	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	,291	,389*	,311	,291	,545**	,311	,512**
	Sig. (2-tailed)	,119	,034	,094	,119	,002	,094	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	-,119	-,170	,017	-,119	,020	,017	,191
	Sig. (2-tailed)	,532	,370	,927	,532	,918	,927	,313
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	,722**	,126	,348	,722**	,171	,348	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000	,508	,060	,000	,367	,060	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	,482**	,033	,135	,482**	,201	,135	,641**
	Sig. (2-tailed)	,007	,864	,476	,007	,286	,476	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	,405*	,234	,043	,405*	,173	,043	,463**
	Sig. (2-tailed)	,026	,213	,823	,026	,361	,823	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_11	Pearson Correlation	,204	,250	,168	,204	,264	,168	,432 [*]
	Sig. (2-tailed)	,279	,183	,374	,279	,158	,374	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	,019	,046	,446 [*]	,019	-,053	,446 [*]	,449 [*]
	Sig. (2-tailed)	,922	,810	,014	,922	,781	,014	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	,206	-,034	,299	,206	-,031	,299	,565 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,275	,860	,108	,275	,873	,108	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	,085	,121	,124	,085	,138	,124	,496 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,656	,524	,516	,656	,466	,516	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	,088	,215	,415 [*]	,088	,270	,415 [*]	,516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,645	,255	,023	,645	,149	,023	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	,250	-,068	,193	,250	,062	,193	,527 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,183	,721	,308	,183	,746	,308	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	,291	,227	,239	,291	,414 [*]	,239	,560 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,119	,228	,204	,119	,023	,204	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	,158	,259	-,174	,158	,313	-,174	,454 [*]
	Sig. (2-tailed)	,403	,167	,357	,403	,092	,357	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	,142	,620 ^{**}	,084	,142	,691 ^{**}	,084	,500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,453	,000	,661	,453	,000	,661	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	,205	,346	,236	,205	,502 ^{**}	,236	,637 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,276	,061	,210	,276	,005	,210	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_21	Pearson Correlation	,379 [*]	,241	-,040	,379 [*]	,422 [*]	-,040	,468 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,039	,200	,833	,039	,020	,833	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_22	Pearson Correlation	,057	,093	,632 ^{**}	,057	,288	,632 ^{**}	,607 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,765	,626	,000	,765	,123	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_23	Pearson Correlation	,000	,284	,558 ^{**}	,000	,266	,558 ^{**}	,468 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	1,000	,129	,001	1,000	,156	,001	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30

item_24	Pearson Correlation	,171	,219	,434*	,171	,215	,434*	,458*
	Sig. (2-tailed)	,366	,244	,017	,366	,253	,017	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_25	Pearson Correlation	,543**	,274	,269	,543**	,445*	,269	,517**
	Sig. (2-tailed)	,002	,142	,151	,002	,014	,151	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_26	Pearson Correlation	,328	,952**	,353	,328	,845**	,353	,612**
	Sig. (2-tailed)	,077	,000	,056	,077	,000	,056	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_27	Pearson Correlation	,461*	,188	-,072	,461*	,234	-,072	,568**
	Sig. (2-tailed)	,010	,319	,705	,010	,214	,705	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_28	Pearson Correlation	-,043	,510**	,482**	-,043	,501**	,482**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,821	,004	,007	,821	,005	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_29	Pearson Correlation	,088	,215	,415*	,088	,270	,415*	,516**
	Sig. (2-tailed)	,645	,255	,023	,645	,149	,023	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_30	Pearson Correlation	1	,281	,237	1,000**	,208	,237	,486**
	Sig. (2-tailed)		,133	,207	,000	,270	,207	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_31	Pearson Correlation	,281	1	,286	,281	,840**	,286	,540**
	Sig. (2-tailed)	,133		,125	,133	,000	,125	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_32	Pearson Correlation	,237	,286	1	,237	,243	1,000**	,565**
	Sig. (2-tailed)	,207	,125		,207	,196	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_33	Pearson Correlation	1,000**	,281	,237	1	,208	,237	,486**
	Sig. (2-tailed)	,000	,133	,207		,270	,207	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_34	Pearson Correlation	,208	,840**	,243	,208	1	,243	,620**
	Sig. (2-tailed)	,270	,000	,196	,270		,196	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
item_35	Pearson Correlation	,237	,286	1,000**	,237	,243	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	,207	,125	,000	,207	,196		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
total skor	Pearson Correlation	,486**	,540**	,565**	,486**	,620**	,565**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,002	,001	,006	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 8. Uji Reliabilitas X1

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital Guru (X1)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12
item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23
item_24
item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

		Notes
Output Created		07-MAR-2024 15:05:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	35

Lampiran 9. Uji Reliabilitas X2

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Komunitas Belajar (X2)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12
item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23
item_24
item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

		Notes
Output Created		07-MAR-2024 15:06:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	35

Lampiran 10. Uji Reliabilitas Y

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (Y)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10
item_11 item_12
item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23
item_24
item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

		Notes
Output Created		07-MAR-2024 15:07:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 item_11 item_12 item_13 item_14 item_15 item_16 item_17 item_18 item_19 item_20 item_21 item_22 item_23 item_24 item_25 item_26 item_27 item_28 item_29 item_30 item_31 item_32 item_33 item_34 item_35 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	35

Lampiran 11. Statistik Deskriptif

Hasil Output Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES VARIABLES=X1
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

		Notes	09-MAR-2024 09:43:43
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	All non-missing data are used.	
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,30

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Digital Guru	113	120	165	146,63	9,830
Valid N (listwise)	113				

DESCRIPTIVES VARIABLES=X2
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

		Notes	09-MAR-2024 09:44:02
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	

	N of Rows in Working Data File	113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=X2 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,05

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keaktifan Komunitas Belajar	113	120	165	146,37	9,710
Valid N (listwise)	113				

DESCRIPTIVES VARIABLES=Y
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Notes

Output Created	09-MAR-2024 09:44:23	
Comments		
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,05

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Profesional Guru	113	128	170	152,52	9,029
Valid N (listwise)	113				

Lampiran 12. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SAVE RESID.

```

Regression

		Notes	09-MAR-2024 09:46:40
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time		00:00:00,37
	Elapsed Time		00:00:00,41
	Memory Required	1644 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	
	Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,782	,778	4,253

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru

b. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7140,358	2	3570,179	197,363	,000 ^b
	Residual	1989,836	110	18,089		
	Total	9130,195	112			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,836	6,865		2,890	,005
	Literasi Digital Guru	,634	,049	,690	12,988	,000
	Keaktifan Komunitas Belajar	,271	,049	,292	5,486	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	131,47	168,59	152,52	7,985	113
Residual	-9,840	15,963	,000	4,215	113
Std. Predicted Value	-2,637	2,012	,000	1,000	113
Std. Residual	-2,314	3,753	,000	,991	113

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

NPART TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

		Notes	09-MAR-2024 09:47:19
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00,03
	Elapsed Time		00:00:00,03
	Number of Cases Allowed ^a		393216

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,21502013
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,052
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,148 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 13. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas

MEANS TABLES=Y BY X1 X2
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

		Notes	
Output Created			09-MAR-2024 09:48:41
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.	
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.	
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X1 X2 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,02

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kompetensi Profesional Guru * Literasi Digital Guru	113	100,0%	0	0,0%	113	100,0%
Kompetensi Profesional Guru * Keaktifan Komunitas Belajar	113	100,0%	0	0,0%	113	100,0%

Kompetensi Profesional Guru * Literasi Digital Guru

Report			
Kompetensi Profesional Guru			
Literasi Digital Guru	Mean	N	Std. Deviation
120	128,00	1	.
121	140,00	1	.
124	135,00	1	.
125	141,00	1	.
128	130,00	1	.
130	149,00	1	.
131	135,00	2	1,414
132	138,50	2	4,950
133	137,00	1	.
135	148,00	1	.
136	149,67	3	11,719
137	142,00	3	2,646
138	148,00	2	4,243
139	150,00	4	3,464
140	148,44	9	5,747
141	144,00	1	.
142	147,50	2	3,536
143	149,00	5	6,164
144	148,00	5	4,062
145	154,00	3	2,000
146	151,80	5	6,648
147	148,00	5	3,317
148	152,00	4	2,582
149	151,83	6	3,971
150	157,14	7	5,581
151	156,50	4	2,380
152	158,67	3	1,528
153	156,67	3	1,528
154	157,00	1	.
155	158,25	4	3,594
156	162,00	2	5,657
157	161,67	3	6,506
158	162,50	2	3,536
159	160,00	1	.
160	164,25	4	4,031
161	163,67	3	1,155
162	163,00	1	.
163	165,00	2	4,243
164	169,50	2	,707
165	166,50	2	,707
Total	152,52	113	9,029

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Kompetensi Profesional Guru *	Between Groups	(Combined)	7487,149	39
		Linearity	6595,993	1

Literasi Digital Guru	Deviation from Linearity	891,156	38
	Within Groups	1643,046	73
	Total	9130,195	112

ANOVA Table

		Mean Square	F
Kompetensi Profesional Guru * Literasi Digital Guru	Between Groups (Combined)	191,978	8,530
	Linearity	6595,993	293,058
	Deviation from Linearity	23,451	1,042
	Within Groups	22,507	
	Total		

ANOVA Table

			Sig.
Kompetensi Profesional Guru * Literasi Digital Guru	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,431
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kompetensi Profesional Guru * Literasi Digital Guru	,850	,722	,906	,820

Kompetensi Profesional Guru * Keaktifan Komunitas Belajar

Report

Kompetensi Profesional Guru Keaktifan Komunitas Belajar	Mean	N	Std. Deviation
120	130,00	1	.
121	145,00	1	.
124	148,00	1	.
125	142,00	1	.
128	151,00	1	.
130	143,00	1	.
131	132,00	2	5,657
132	143,00	2	2,828
133	135,00	2	,000
134	145,00	1	.
135	145,00	1	.
136	153,50	2	12,021
137	141,00	3	4,000
138	150,50	2	13,435
139	149,50	4	9,983
140	148,13	8	7,511
141	145,00	1	.

142	155,50	2	2,121
143	150,75	4	3,862
144	154,60	5	5,683
145	150,00	4	1,826
146	152,20	5	5,263
147	154,20	5	5,167
148	153,75	4	6,292
149	150,17	6	8,183
150	155,25	8	4,743
151	159,00	4	6,481
152	153,50	4	5,972
153	153,00	3	7,000
154	159,00	1	.
155	160,00	5	3,000
156	156,50	2	16,263
157	158,00	1	.
158	159,50	2	4,950
159	153,50	2	19,092
160	166,00	3	2,000
161	159,33	3	3,512
162	169,00	1	.
163	156,00	2	9,899
164	170,00	1	.
165	169,00	2	1,414
Total	152,52	113	9,029

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Kompetensi Profesional Guru * Keaktifan Komunitas Belajar	Between Groups	(Combined)	5869,020	40
		Linearity	4088,767	1
		Deviation from Linearity	1780,253	39
	Within Groups	3261,175	72	
Total			9130,195	112

ANOVA Table

			Mean Square	F
Kompetensi Profesional Guru * Keaktifan Komunitas Belajar	Between Groups	(Combined)	146,725	3,239
		Linearity	4088,767	90,272
		Deviation from Linearity	45,648	1,008
	Within Groups	45,294		
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Kompetensi Profesional Guru * Keaktifan Komunitas Belajar	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,478
Within Groups			

Total				
Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kompetensi Profesional Guru * Keaktifan Komunitas Belajar	,669	,448	,802	,643

Lampiran 14. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

		Notes	09-MAR-2024 09:51:30
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.	
Resources	Processor Time		00:00:00,03
	Elapsed Time		00:00:00,05
	Memory Required	1636 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru ^b	. Enter
---	---	---------

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,782	,778	4,253

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7140,358	2	3570,179	197,363	,000 ^b
	Residual	1989,836	110	18,089		
	Total	9130,195	112			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,836	6,865		2,890	,005
	Literasi Digital Guru	,634	,049	,690	12,988	,000
	Keaktifan Komunitas Belajar	,271	,049	,292	5,486	,000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Digital Guru	,701	1,427
	Keaktifan Komunitas Belajar	,701	1,427

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Digital Guru	Keaktifan Komunitas Belajar
1	1	2,996	1,000	,00	,00	,00
	2	,002	36,339	,99	,31	,15
	3	,002	38,832	,01	,69	,84

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Lampiran 15. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT X1
/METHOD=ENTER X2 Y
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).

```

Regression

		Notes	09-MAR-2024 09:54:39
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT X1 /METHOD=ENTER X2 Y /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).	
Resources	Processor Time		00:00:01,84
	Elapsed Time		00:00:01,22
	Memory Required	1644 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	232 bytes	

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Profesional Guru, Keaktifan Komunitas Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Literasi Digital Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,723	,718	5,217

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru, Keaktifan Komunitas Belajar

b. Dependent Variable: Literasi Digital Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7827,980	2	3913,990	143,781	,000 ^b
	Residual	2994,409	110	27,222		
	Total	10822,389	112			

a. Dependent Variable: Literasi Digital Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru, Keaktifan Komunitas Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,963	8,709		,799	,426
	Keaktifan Komunitas Belajar	-,040	,068	-,040	-,590	,556
	Kompetensi Profesional Guru	,954	,073	,877	12,988	,000

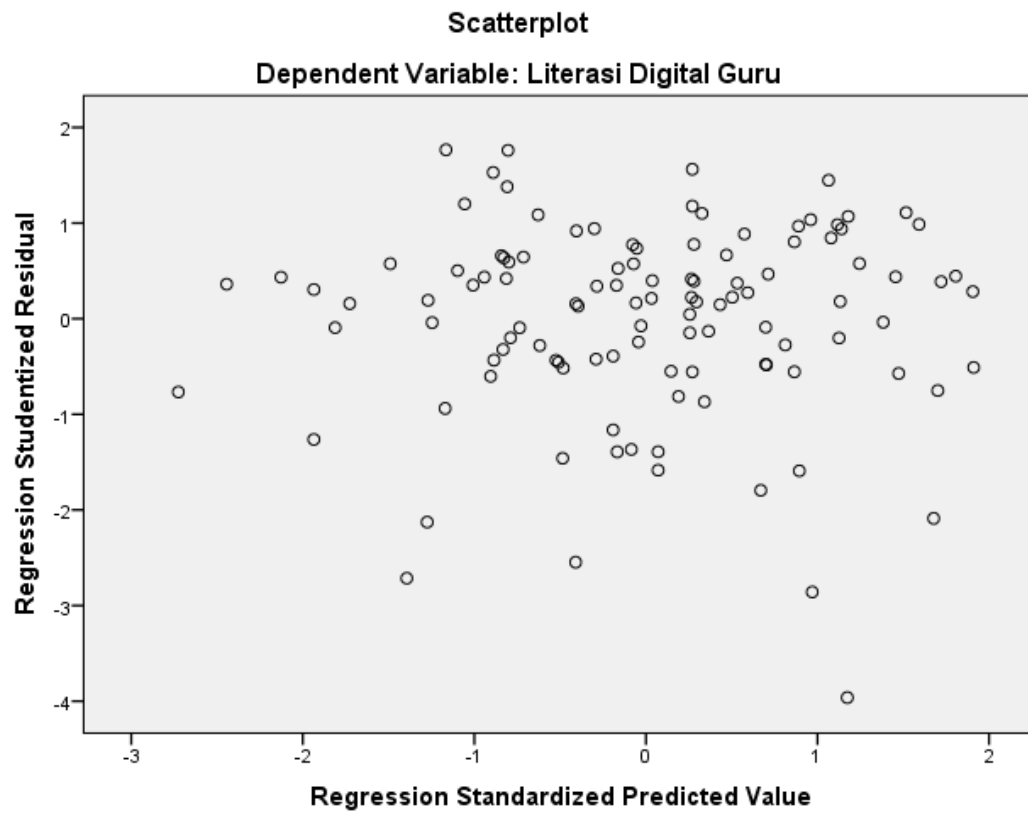
a. Dependent Variable: Literasi Digital Guru

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	123,84	162,60	146,63	8,360	113
Std. Predicted Value	-2,725	1,910	,000	1,000	113
Standard Error of Predicted Value	,492	1,701	,803	,279	113
Adjusted Predicted Value	124,16	162,73	146,63	8,364	113
Residual	-20,442	9,117	,000	5,171	113
Std. Residual	-3,918	1,747	,000	,991	113
Stud. Residual	-3,962	1,766	,000	1,003	113
Deleted Residual	-20,909	9,312	-,003	5,302	113
Stud. Deleted Residual	-4,260	1,783	-,006	1,023	113
Mahal. Distance	,003	10,919	1,982	2,236	113

Cook's Distance	,000	,120	,008	,017	113
Centered Leverage Value	,000	,097	,018	,020	113

a. Dependent Variable: Literasi Digital Guru

Charts



Lampiran 16. Uji Regresi Linier X1-Y

Hasil Uji Regresi Linier X1-Y

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1.

```

Regression

		Notes	09-MAR-2024 10:06:54
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1.	
Resources	Processor Time		00:00:00,31
	Elapsed Time		00:00:00,39
	Memory Required	1380 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	
Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Digital Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,850 ^a	,722	,720	4,778

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6595,993	1	6595,993	288,910	,000 ^b
	Residual	2534,202	111	22,831		
	Total	9130,195	112			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,051	6,750		5,637	,000
	Literasi Digital Guru	,781	,046	,850	16,997	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Lampiran 17. Uji Regresi Linier X2-Y

Hasil Uji Regresi Linier X2-Y

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X2.

```

Regression

		Notes	09-MAR-2024 10:11:57
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2.	
Resources	Processor Time		00:00:00,03
	Elapsed Time		00:00:00,06
	Memory Required	1380 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	
Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan Komunitas Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,448	,443	6,739

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4088,767	1	4088,767	90,025	,000 ^b
	Residual	5041,428	111	45,418		
	Total	9130,195	112			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,444	9,620		6,387	,000
	Keaktifan Komunitas Belajar	,622	,066	,669	9,488	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Lampiran 18. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

		Notes	09-MAR-2024 10:13:21
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.	
Resources	Processor Time		00:00:00,03
	Elapsed Time		00:00:00,08
	Memory Required	1636 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	
Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,782	,778	4,253

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7140,358	2	3570,179	197,363	,000 ^b
	Residual	1989,836	110	18,089		
	Total	9130,195	112			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,836	6,865		2,890	,005
	Literasi Digital Guru	,634	,049	,690	12,988	,000
	Keaktifan Komunitas Belajar	,271	,049	,292	5,486	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

Lampiran 19. Uji Korelasi X1-Y

Hasil Uji Korelasi X1-Y

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Notes	09-MAR-2024 10:15:39
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y X1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,02

		Correlations	
		Kompetensi Profesional Guru	Literasi Digital Guru
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	1	,850**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	113	113
Literasi Digital Guru	Pearson Correlation	,850**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 20. Uji Korelasi X2-Y

Hasil Uji Korelasi X2-Y

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Y X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Notes	09-MAR-2024 10:17:03
Output Created			
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		113
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time		00:00:00,13
	Elapsed Time		00:00:00,16

		Correlations	
		Kompetensi Profesional Guru	Keaktifan Komunitas Belajar
Kompetensi Profesional Guru	Pearson Correlation	1	,669**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	113	113
Keaktifan Komunitas Belajar	Pearson Correlation	,669**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	113	113

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 21. Uji Korelasi Berganda

Hasil Uji Korelasi Berganda

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE ZPP

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2.

Regression

		Notes	
Output Created			09-MAR-2024 10:18:44
Comments			
Input	Data	\\USER\d\UPGRIS S3\ARBAIN\SPSS\Input 1.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	113	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02	
	Elapsed Time	00:00:00,06	
	Memory Required	1636 bytes	
	Additional Memory Required for	0 bytes	
	Residual Plots		

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	,884 ^a	,782	,778	4,253	,782	197,363	2

Model Summary

Model	df2	Change Statistics	
			Sig. F Change
1	110		,000

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7140,358	2	3570,179	197,363	,000 ^b
	Residual	1989,836	110	18,089		
	Total	9130,195	112			

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Komunitas Belajar, Literasi Digital Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,836	6,865		2,890	,005
	Literasi Digital Guru	,634	,049	,690	12,988	,000
	Keaktifan Komunitas Belajar	,271	,049	,292	5,486	,000

Coefficients^a

Model		Zero-order	Correlations	
			Partial	Part
1	(Constant)			
	Literasi Digital Guru	,850	,778	,578
	Keaktifan Komunitas Belajar	,669	,463	,244

a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru

DOKUMEN PENELITIAN

GAMBAR 1

PENELITI MENYEBARKAN KUESIONER KEPADA RESPONDEN



GAMBAR 2

PENELITI MENYEBARKAN KUESIONER KEPADA RESPONDEN



GAMBAR 3

PENELITI MENYEBARKAN KUESIONER KEPADA RESPONDEN



GAMBAR 4

PENELITI MENYEBARKAN KUESIONER KEPADA RESPONDEN



GAMBAR 5

PENELITI MENYEBARKAN KUESIONER KEPADA RESPONDEN



GAMBAR 6

PENELITI MENYEBARKAN KUESIONER KEPADA RESPONDEN



GAMBAR 7

PENELITI MENYEBARKAN KUESIONER KEPADA RESPONDEN



GAMBAR 8

PENELITI MENYEBARKAN KUESIONER KEPADA RESPONDEN